

**KAMUS KOMUNIKATIF  
NUSANTARA**

INDONESIA - MALAYSIA  
MALAYSIA - INDONESIA

# KAMUS KOMUNIKATIF NUSANTARA

INDONESIA - MALAYSIA  
MALAYSIA - INDONESIA

Penyusun : Mohd Sharifudin bin Yusop, Phd. (Malaysia)  
Mahyudin Al Mudra, SH., MM., MA. (Indonesia)

Penyelaras : Mahyudin Al Mudra, SH., MM., MA.  
Mohd Sharifudin bin Yusop, Phd.  
Dr. Aris Arif Mundayat, Phd.  
Yuhastina, MA.

Penerbit : **BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN  
BUDAYA MELAYU**  
Jalan Gambiran 85 Yogyakarta 55161, Indonesia  
Telp. +62-274-414233  
E-mail: penerbitbkpbm@yahoo.com  
**www.melayuonline.com**

bekerja sama dengan

## **UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA**

Fakulti Bahasa Moden dan Komunikasi  
Universiti Putra Malaysia  
43400 UPM Serdang, Selangor, Malaysia  
Telp. +60 3-8946 8661

Hak cipta yang dilindungi undang-undang

© *All right reserved*

Penata letak & Olah sampul : Henry Artiawan Yudhistira  
Pencetak : Adicita Karya Nusa

Edisi pertama, cetakan pertama, Februari 2015  
ISBN 978-602-1066-08-9

# KAMUS KOMUNIKATIF NUSANTARA

INDONESIA - MALAYSIA  
MALAYSIA - INDONESIA

Penyusun :

Mohd Sharifudin bin Yusop, Phd. (Malaysia)

Mahyudin Al Mudra, SH., MM., MA. (Indonesia)



## **Ketua Penyusun**

Mohd Sharifudin bin Yusop, Phd. (Malaysia)

Mahyudin Al Mudra, SH., MM., MA. (Indonesia)

## **Ahli Jawatankuasa Penyusun**

### **Malaysia**

Asrul Azuan bin Mat Dehan

Nurfarhana Shahira binti Rosly

Siti Mahani binti Angterian

*(Mahasiswa Pascasarjana Kursus*

*BBM5502 Sem 2, 2013/2014)*

### **Indonesia**

Dr. Aris Arif Mundayat, Phd.

Yuhastina, MA.

Astrin Indriaswati, SE.

Samsuni, M.Hum.

Juni Mahsusi, S.S.

Muhammad Ainun Najib, S.Sos.

Oki Supriadi, S. Sn.

Andreas Indra Gautagama

Muhammad Safwan

*(Mahasiswa S1 dan S2)*

## **SAMBUTAN KETUA BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU (BKPB), YOGYAKARTA, INDONESIA**

**Datuk Cendekia Hikmatullah Mahyudin Al Mudra, SH.MM.MA**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh.*

Bangsa Indonesia dan Bangsa Malaysia adalah dua bangsa yang merupakan “abang-adik” yang berasal dari rumpun yang sama yaitu Rumpun Melayu. Beratus tahun silam, kedua kawasan ini merupakan kawasan yang sama yaitu tanah Melayu. Oleh karena itu, tidak ada sempadan (batas) negara dan tidak diperlukan paspor atau surat keterangan apapun apabila mereka hendak melawat ke berbagai kawasan Melayu tersebut. Bahasa yang mereka gunakan pun sama, yaitu Bahasa Melayu. Akan tetapi sejak kolonialis Portugis, Inggris, dan Belanda, ratusan tahun silam silih berganti menjajah kawasan Melayu, terjadilah perubahan-perubahan yang dampaknya masih terasa hingga kini.

Kawasan Melayu yang dijajah Belanda kemudian merebut kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 dan kemudian menjadi sebuah negara yang



bernama Negara Republik Indonesia dengan menggunakan bahasa nasional yaitu ‘Bahasa Indonesia’. Kawasan Melayu Semenanjung (Malaya) yang kemudian juga merdeka dari jajahan Inggris pada tanggal 30 Agustus 1957 menjadi sebuah negara pula yaitu Negara Malaysia dengan bahasa kebangsaan yaitu ‘Bahasa Malaysia’.

Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia, meskipun berasal dari rumpun yang sama (bahasa Melayu), tetapi dalam perkembangannya kemudian mengalami cukup banyak perbedaan. Perbedaan itu sebagai akibat warisan kolonial dalam berbagai bidang kebudayaan, di antaranya perkembangan dan pembentukan bahasa di antara kedua bangsa serumpun itu. Tak bisa dipungkiri, bahasa Indonesia tumbuh dan berkembang di Indonesia dengan menyerap bahasa Belanda, bahasa Arab, Cina, selain bahasa Melayu lama dan bahasa-bahasa lokal lainnya. Begitu pula ‘saudara muda’ di Semenanjung Malaya, juga mengembangkan bahasa Malaysia, yaitu bahasa Melayu yang kemudian menyerap bahasa Inggris, Portugis, Arab, India, dan bahasa-bahasa tempatan lainnya.

Dapat dimengerti jika kemudian “abang-adik” yang lahir dari rahim bunda yang sama (Bunda Melayu) itu akhirnya menjadi terkendala dalam berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Seringkali terjadi kesalahpahaman dalam berbahasa atau berkomunikasi untuk

menyampaikan maksud hatinya. Kesalahpahaman itu kadang lucu dan menggelikan, membingungkan, atau bahkan juga menjengkelkan. Tidak sedikit kata yang sama ternyata mempunyai arti yang berbeda bahkan berlawanan (*homonim*). Demikian juga serapan dari bahasa asing, dituliskan dengan ejaan yang berbeda pula oleh keduanya. Dalam beberapa kasus kesulitan dalam komunikasi itu bisa diatasi dengan ‘meminta tolong’ kepada bahasa Inggris. Masalahnya, tidak semua orang mampu memahami dengan baik bahasa asing yang sekarang menjadi bahasa internasional itu. Lagipula, bukankah kedua Bangsa Serumpun itu telah bertekad untuk memperkasa (memperkuat) Bahasa Melayu?

Kamus Komunikatif (Kamus Bahasa Indonesia-Malaysia/Bahasa Malaysia-Indonesia) ini disusun dan diterbitkan untuk menjembatani jurang kesalahpahaman yang masih saja sering terjadi. Dengan terbitnya kamus ini, jangan lagi sampai terjadi kesalahpahaman orang Indonesia kesal karena menunggu saudaranya yang warga Malaysia tidak juga datang padahal sudah berjanji akan ‘jemput makan’. Sementara saudaranya yang warga negara Malaysia itu juga kesal karena orang Indonesia itu tak kunjung tiba di rumahnya walau sudah menyatakan sanggup untuk memenuhi ‘jemputan’ makan malam itu. Jangan lagi ada kesalahpahaman orang Malaysia yang terkejut ketika ada warga negara Indonesia

yang memesan ‘es jeruk’ di kedai makannya karena ‘jeruk’ adalah semacam ‘acar’ atau asinan. Bagaimana mungkin meminum acar dengan segelas ‘es’? Jeruk dalam bahasa Indonesia, disebut ‘limau’ di Malaysia. Jangan lagi ada anggapan ‘tidak/kurang sopan’ satu sama lain hanya karena menyebut kata atau istilah yang di negaranya adalah kata/istilah biasa saja, tetapi di negara saudara yang dikunjuginya, kata yang sama itu sangat pantang diucapkan karena arti dari kata yang sama itu mempunyai konotasi yang tidak senonoh atau ‘kotor’.

Tidak ada “Rumah Sakit Korban Lelaki” di Malaysia seperti yang dipahami secara salah oleh sebagian orang Indonesia. Tempat tersebut di Malaysia ‘dipanggil’ sebagai “Rumah Bersalin”. Jangan ada dosen (pensyarah) lelaki Malaysia yang keheranan saat seorang ‘mahasiswa’ asal Indonesia (yang bukan muhrimnya) meminta ‘didukung’, karena ‘dukung’ di Indonesia bermakna ‘support’ atau sokong, bukan ‘gendong’.

Dengan maksud menjembatani jurang kesalahpahaman itu lah, kamus ini diterbitkan.

Yogyakarta, Indonesia, 1 Januari 2015



# **PRAKATA DATUK NAIB CANSELOR UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA**

**Yang Berbahagia Prof Datuk Dr Mohd Fauzi Hj Ramlan**

## **Assalamualaikum dan Salam Hormat**

Komunikasi adalah salah satu ciri tabii manusia. Justeru, sama ada menggunakan bahasa; secara lisan, tulisan ataupun bahasa isyarat, manusia tetap akan berhubung antara satu sama lain dalam setiap keadaan. Hal ini seringkali menimbulkan kesalahfahaman komunikasi yang membawa kepada konflik bukan sahaja antara individu malahan, dalam kes tertentu boleh merebak menjadi pergeseran antara masyarakat dan juga konflik antara negara.

Mengambil kira hubungan dua hala Malaysia-Indonesia; bentuk perkongsian budaya yang sering dirujuk sebagai 'abang-adik', dari semasa ke semasa sering juga terjebak dalam situasi 'panas-dingin' yang membawa kepada konflik fizikal antara kelompok-kelompok tertentu rakyat kedua-dua negara. Isu bertambah panas apabila diberikan liputan oleh pihak-pihak tertentu yang cuba menangguk di air

keruh. Namun ternyata, setelah beberapa siri penjelasan menggunakan bahasa saling faham yang diberikan oleh pihak berwajib kedua-dua negara, isu-isu ini akhirnya akan menyepi begitu sahaja, sehinggalah muncul pula isu yang baru.

Kamus Komunikatif Nusantara ini adalah sebahagian daripada usaha proaktif dan pragmatik untuk menyelesaikan secara tuntas kekeruhan hubungan akibat kesalahfahaman tafsiran bahasa dalam kalangan masyarakat kedua-dua negara. Kamus ini juga adalah sebagai permulaan kepada usaha penyusunan Kamus Besar Nusantara yang lebih pragmatik.

Adalah diharapkan dengan usaha yang kecil tetapi signifikan ini, masyarakat Malaysia-Indonesia khususnya dan masyarakat Nusantara amnya akan dapat duduk semeja untuk merapatkan jurang komunikasi yang selama ini menjadi cabaran kepada bangsa Nusantara ini.

Tahniah kepada tim penyusun daripada Fakulti Bahasa Moden dan Komunikasi, UPM dan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB) Jogjakarta atas inisiatif ini dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam menjayakan projek ini.

## SALAM NUSANTARA



# **PRAKATA DEKAN FAKULTI BAHASA MODERN DAN KOMUNIKASI, UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA**

**Yang Berbahagia Prof Madya Dr Abdul Muati @ Zamri Ahmad**

## **Assalamualaikum dan Salam Bahagia**

Tanggal 17 November 2013 adalah tarikh bersejarah bagi dua institusi akademik dan penyelidikan di Malaysia dan Indonesia apabila termeterainya satu memorandum persefahaman (MOU) antara Universiti Putera Malaysia (UPM) dengan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB), Jogjakarta. Kedua-dua institusi berazam untuk saling melengkapi dalam kerja-kerja penelitian bahasa, sastera dan budaya Melayu se-Nusantara. Selain itu kedua-dua institusi juga bertekad untuk saling bahu-membahu dalam tugas pendokumentasian dan penerbitan bahan-bahan yang berkaitan dan menyebarkan ke seluruh pelusuk Nusantara.

Hasil pertama memorandum tersebut adalah Kamus Komunikatif Nusantara ini. Kamus pragmatik ini dilihat sangat penting sebelum usaha duduk semeja diadakan dalam situasi yang saling faham. Tidak dinafikan hampir setiap negara berbahasa Melayu di Nusantara telah menghasilkan kamus bahasa Melayu

masing-masing. Namun demikian penghasilannya dibuat secara sendiri-sendiri. Lalu hasilnya hanya sesuai untuk kegunaan masyarakat di negara masing-masing sahaja.

Justeru itu, buat permulaan kamus ini disusun oleh jawatankuasa penyusun yang melibatkan tenaga akademia Malaysia dan Indonesia sahaja. Beberapa siri lokakarya diadakan secara bolak-balik antara UPM dengan BKPBM Jogja selama 12 bulan. Dalam banyak sesi tersebut, suasana harmoni dipaparkan dalam kalangan penyusun, walaupun sering tercabar dengan situasi 'serupa tapi tak sama', dan 'sama tapi tak serupa'. Untuk projek selanjutnya iaitu penghasilan Kamus Besar Nusantara, tenaga akademia dari Brunei, Singapura, Thailand dan Phillipina juga akan di-himpunkan sebagai tim penyusun yang lebih lengkap.

Tanpa niat untuk bersaing mahupun mengambil alih peranan beberapa institusi yang selama ini telah menjalankan tanggungjawab masing-masing, kamus ini diharapkan dapat membuka horizon penelitian yang lebih luas dan bersifat se-Nusantara. Semoga usaha permulaan ini akan memberikan manfaat kepada para pengguna dan pencinta bahasa Melayu di seluruh Kepulauan Melayu dan juga seantero dunia, sesuai dengan sifat bahasa Melayu yang pernah menjadi *lingua franca* pada abad ke-15 hingga ke-18 dahulu.

SALAM NUSANTARA

# **PRAKATA KETUA TIM PENYUSUN KAMUS KOMUNIKATIF NUSANTARA**

**Dr Mohd Sharifudin Yusop**

## **Assalamualaikum dan Salam Persaudaraan**

Setelah termeterainya memorandum persefahaman (MOU) antara Universiti Putra Malaysia dan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM) Jogjakarta, satu tim penyusun dibentuk melibatkan tenaga akademik dan peneliti daripada kedua-dua negara. Hasil beberapa siri perbincangan, maka telah dipersetujui bahawa dua buah kamus akan dihasilkan sebagai memenuhi tuntutan komunikasi antara negara-negara di Asia Tenggara, khususnya menjelang terbentuknya Komuniti ASEAN 2016.

Dua buah kamus yang telah dipersetujui untuk dihasilkan ialah Kamus Komunikatif Nusantara dan Kamus Besar Nusantara. Kamus yang pertama itu difikirkan perlu kerana untuk memungkinan tim penyusun dari pelbagai negara berbahasa Melayu itu memulakan tugas secara berkumpulan, mereka harus terlebih dahulu saling memahami antara satu sama lain. Dalam banyak situasi bahasa yang melibatkan penutur pelbagai latar negara itu, komunikasi sering terhambat

oleh penggunaan kata dan istilah yang berbeda, dan permasalahan semantik yang telah membentuk jurang komunikasi sejak ratusan tahun. Situasi ini diburukkan lagi oleh penyerapan kata terutamanya dari sumber bahasa Inggeris dan bahasa Belanda yang membentuk kosa kata pinjaman yang amat jauh berbeda. Sebagai permulaan untuk maksud penerbitan kamus ini, tim penyusun mengutip kosa kata yang sering digunakan dalam komunikasi seharian daripada sumber lisan dan tulisan. Latar kutipan pula merangkumi situasi rasmi dan tidak rasmi. Nara sumber terdiri daripada informan yang ditemui secara langsung dan bersemuka, dan informan melalui media elektronik seperti televisyen dan radio. Data juga dikutip daripada sumber media cetak seperti surat khabar (di Malaysia) dan koran (di Indonesia).

Setiap kata dicatatkan sumbernya; kata yang digunakan di Malaysia (M) atau di Indonesia (I) dan diberikan padanan maksudnya secara semakan bersilang. Contohnya;

senang (M)	kaya
senang (I)	suka
kamar kecil (I)	tandas
percuma (M)	gratis

Dengan terhimpunnya sekitar 2000 kata, adalah diharapkan jurang komunikasi antara masyarakat amnya akan merapat dan para penyusun akan dapat melaksanakan tugas menyusun Kamus Besar Nusantara yang lebih tuntas pada masa yang terdekat ini.

## SALAM NUSANTARA

## SENARAI ISI

Sambutan Ketua Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM), Yogyakarta, Indonesia .....	v
Prakata Datuk Naib Canselor Universiti Putra Malaysia .....	ix
Prakata Dekan Fakulti Bahasa Moden dan Komunikasi, Universiti Putra Malaysia .....	xi
Prakata Ketua Tim Penyusun Kamus Komunikatif Nusantara .....	xiii
Senarai Isi .....	xv
Symbol .....	1
A .....	2
B .....	9
C .....	20
D .....	24
E .....	29
F .....	31
G .....	32
H .....	37
I .....	40

J .....	43
K .....	48
L .....	62
M .....	68
N .....	79
O .....	81
P .....	83
R .....	101
S .....	107
T .....	120
U .....	129
V .....	131
W .....	132
X .....	134
Y .....	135
Z .....	136



## **Symbol    Makna/Arti**

—	kurang <b>(I)</b> , tolak <b>(M)</b>
!	tanda seru <b>(I, M)</b>
“	tanda kutip <b>(I)</b> , pembuka/penutup kata <b>(M)</b>
#	pagar <b>(I)</b> , hash <b>(M)</b>
(...)	dalam kurung <b>(I)</b> , dalam kurungan <b>(M)</b>
*	bintang <b>(I)</b> , astrid <b>(M)</b>
,	koma <b>(I, M)</b>
.	titik <b>(I)</b> , noktah <b>(M)</b>
/	garis miring <b>(I)</b> , palang <b>(M)</b>
:	bagi <b>(I)</b> , bahagi <b>(M)</b>
:	titik dua <b>(I)</b> , titik bertindih <b>(M)</b>
;	titik koma <b>(I)</b> , koma bertitik <b>(M)</b>
?	tanda tanya <b>(I)</b> , tanda soal <b>(M)</b>
+	tambah <b>(I, M)</b> , campur <b>(M)</b>
x	kali <b>(I, M)</b> , darab <b>(M)</b>
=	sama dengan <b>(I)</b> , sama juga <b>(M)</b>

# A

**aba-aba (I)**, arahan

**abai (I,M)**, tak peduli

**absah (I)**, sah

**acak (I)**, sembarangan; rawak; tanpa pola

**Acara (I)**, majlis

**adab (I)**, budaya

**adab (M)**, sopan santun

**adaptasi (I,M)**, menyesuaikan

**adopsi (I)**, anak angkat; adaptasi

**aduk (I)**, kacau

**advokat (I)**, peguam

**Agustus (I)**, Ogos

**ahli (M)**, anggota suatu perkumpulan

**ahli, pakar (I)**, pakar

**air bening (I)**, air kosong

**air hangat (I)**, air suam

**air kosong (M)**, air putih

**air pancut (M)**, air mancur

**ais (M)**, es

**ajang (I)**, majlis

**akang (I)**, abang

**akar rumput (I)**, akar umbi

**akbar (I)**, agung

**akhbar (M)**, koran, surat kabar

**akselerasi, percepatan (I)**, mempercepat

**aksen (I)**, tekanan suara pada kata atau suku kata

**akta kelahiran (I)**, sijil kelahiran

**aktivis, pelaksana, penggiat (M)**, pegiat; aktivis

**akuisisi, pengambilalihan (I)**, pengambilalihan

**akumulasi, mengumpulkan (I)**, kumpul

**akurasi, ketepatan (I)**, ketepatan

**akurat, tepat (I)**, tepat

**alahan (M)**, alergi

**alam semula jadi (M)**, lingkungan alami

**alergen (I)**, bahan protein atau bukan protein yang menyebabkan alahan

**aliansi, sekongkol (I)**, perhubungan; permufakatan

**Allahyarham (I)**, yang dimuliakan Allah (untuk yang sudah meninggal)

**Allahyarham (M)**, almarhum (lelaki)

**Allahyarhamah (M)**, almarhumah (perempuan)

**alot (I)**, susah mencapai penyelesaian (perundingan)

**alun-alun (I)**, dataran

**am (M)**, umum

**aman (I)**, selamat

**amaran (M)**, peringatan

**ambil kira (M)**, peduli

**ambisi, cita-cita (I)**, cita-cita

**ambon (I)**, sejenis pisang, pisang embun

**amendemen, perubahan (I)**, usul perubahan/pindaan rang undang-undang

**amplop (I)**, sampul surat

**ampuh (I)**, mujarab

**anak buah (M)**, keponakan; kemenakan

**anak kapal (M)**, anak buah kapal (ABK)

**anak saudara (M)**, sepupu

**anak wayang (M)**, bintang filem

**anarkis (I)**, golongan yang mencabar undang-undang

**andal, unggul (I)**, unggul

**andalan (I)**, keunggulan

**aneksasi, pencaplokan (I)**, pencerobohan

**anggaran (I)**, belanjawan; bajet

**anggota (I)**, ahli; jawatankuasa; anggota

**angin pasang (I)**, ombak besar

**angkak (I)**, bahan pewarna makanan

**angkat berat (M)**, angkat besi

**angkat besi (I)**, angkat berat

**Angkatan Darat (I)**, Angkatan Tentera Darat

**Angkatan Laut (I)**, Angkatan Tentera Laut

**Angkatan Udara (I)**, Angkatan Tentera Udara

**Anjungan Tunai Mandiri [ATM] (I)**, ATM  
(Auto Teller Machine)

**antah (M)**, biji padi; gabah

**antarabangsa (M)**, internasional; mancanegara

**antisipasi (I)**, siap sedia

**antri (I)**, deretan; berturut-turut; beratur

**antusias (I)**, bersemangat

**anyar (I)**, baru

**apa saja (I)**, sebarang

**apakala (M)**, apabila

**aparatus (I)**, anggota/badan pemerintahan

**apotek (I)**, farmasi

**arang batu (M)**, batu bara

**aransemen (I)**, gubahan

**aras (M)**, tingkat

**arloji, jam tangan (I)**, jam tangan

**arti (I)**, erti; maksud; makna

**asal (I)**, mula

**asam laktat (I)**, asid laktos

**asam urat (I)**, gout

**asisten, pembantu (I)**, penolong; asisten; pembantu

**aspal (I)**, asfalt, tar hitam

**asri (I)**, pemandangan yang indah

**asupan, masukan (I)**, masukan; input

**asuransi (I)**, insurans

**asyik (I)**, seronok

**asyik (M)**, terbuai

**atuk (M)**, kakek

**awam (I)**

**ayo (I)**

**awam (I)**, kebanyakan

**awam (M)**, masyarakat umum

**awas (I)**, waspada; awas; siap

**ayat (I)**, seksyen

**ayat (M)**, kalimat

**ayo (I)**, ayuh; jom



# B

**babad (I)**, cerita sejarah, kisah bahasa jawa, sunda, bali, dan madura yang berisi peristiwa sejarah; riwayat

**babat (I)**, perut lembu; babat

**babit (M)**, terlibat

**bacok (I)**, ketak

**bagasi (I)**, tempat menyimpan sesuatu; beg

**bagasi (M)**, kopor

**bagi rata (I)**, kongsi

**bagian (I)**, bahagian

**baharu (M)**, baru

**bahasa kasar (M)**, vulgar; tidak sopan

**baiat (I)**, bersumpah; baiah

**baja (I)**, besi waja

**baja (M)**, bahan penyubur tanah; pupuk

bajak, rompak, lanun (I)

balita [bawah lima tahun] (I)

**bajak, rompak, lanun (I)**, merompak (lanun)  
di laut

**bajik (M)**, baik

**baju hujan (M)**, mantel; jas hujan

**bak air (I)**, tangki air

**bak mandi (I)**, kolah

**baki (I)**, dulang

**baki (M)**, uang kembalian

**balai (I)**, gedung, rumah (umum); pejabat

**balai bomba (M)**, kantor pemadam kebakaran

**balai polis (M)**, kantor polisi

**balai tengah (M)**, tempat orang menanti  
raja (di antara istana dan balai peng-  
hadapan)

**balapan (I)**, lumba

**baldi (M)**, ember

**baldu (M)**, beludru

**balita [bawah lima tahun] (I)**, kanak-kanak  
yang berusia di bawah 5 tahun

baloi (M)

bantal peluk (M)

**baloi (M)**, memadai

**balon (I)**, belon

**ban (I)**, tayar

**ban (M)**, pematang sawah

**banci (I)**, pondan; bapuk; maknyah

**banci, bancian (M)**, statistik; sensus

**bandar (I)**, orang yang menerima pertaruhan  
dalam perjudian; *bookie*

**bandar (M)**, kota

**bandaraya (M)**, kota besar

**bandel (I)**, degil; keras kepala

**banderol (I)**, harga selepas cukai

**bangang (M)**, bodoh sekali

**bangat (M)**, lekas, cepat

**banget, sangat, sekali (I)**, sangat; sungguh

**bankrap, muflis (M)**, bangkrut; tekor

**bantal peluk (M)**, guling

**bantut, jejas (M)**, hambat; ganggu

**bapa (M)**, ayah

**bapak (I)**, tuan; encik

**bar (M)**, petunjuk sinyal internet

**barak (I)**, berek

**bareng (I)**, bersama-sama

**baring (I)**, rebah; baring

**basikal (M)**, sepeda

**basis (I)**, asas; dasar

**basuh (M)**, cuci

**batas (I)**, had

**batas aman (I)**, had keselamatan

**batas sawah (M)**, pematang sawah

**batu bara (I)**, arang batu

**batu karang (M)**, batu ginjal

**bea (I)**, cukai atas barangan

**bebal (M)**, bodoh

**bebek (I)**, itik

**beber (I)**, menceritakan (negatif)

**becak (I)**, beca

**becek (I)**, becak; lopak air

**bedel (I)**, bedah atau operasi

**bedil (M)**, senapan; bedil

**bedug (I)**, gendang besar; beduk; tabuh

**bek (I)**, pertahanan dalam bola sepak

**bekalan (M)**, bekal; sangu

**bekas (I)**, mantan; barang yang sudah dipakai

**bekas (M)**, wadah; tempat

**bekuk, ringkus (I)**, menangkap

**belambak (M)**, banyak sekali

**belanga (M)**, panci terbuat dari tanah; kual; belangga

**belanja (I)**, membeli

**belanja (M)**, traktir

**beludru (I)**, baldu

**benah (I)**, muhasabah; kemas

**bensin (I)**, minyak kenderaan; petrol

**bentrok (I)**, tempur

**bentur (I)**, langgar

**beranda (M)**, teras; beranda; serambi

**berantakan (I)**, berselerak; bersepah

**berantas (I)**, banteras; basmi

**beras ketan (I)**, beras pulut

**berbaloi (M)**, sepadan; memadai

**berbondong-bondong (I)**, berduyun-duyun

**berhasil, sukses (I)**, berjaya

**berhati perut (M)**, timbang rasa

**beringas (I)**, garang; ganas; liar

**berjaya (M)**, sukses; berhasil

**berjela-jela (M)**, panjang sekali

**berkas (M)**, ditangkap polisi

**berkas verifikasi (I)**, fail pengesahan

**berkas, bundel (I)**, fail

**berkendara (I)**, memandu

**berkurung (M)**, mengurung diri

**berkutat (I)**, tertumpu pada satu perkara

**berlegar (M)**, duduk bersama-sama

**berlepas (M)**, berangkat

**berpuluh-puluh tahun (I)**, berdekad-dekad

**berseberangan (I)**, berhadapan

**berselisih (I)**, bergaduh

**berselisih (M)**, berpapasan

**bersemayam (I)**, tersimpan di dalam hati;  
dikuburkan

**bersemayam (M)**, raja duduk di atas takhta

**bersepah (M)**, berantakan; semrawut

**bersiar-siar (M)**, berwisata

**bersikeras (I)**, berkeras

**bertali arus (M)**, berentet; berturut-turut

**bertengger (I)**, bertenggek; hinggap; mendarat

**berturut-turut (M)**, beruntun

**berulah (I)**, membuat onar; perangai buruk

**berundur (M)**, mundur

**beruntun, silih berganti, terus-menerus (I)**,  
berturut-turut

**berwenang (I)**, berkuasa

**berwisata (I)**, melancong

**bestari (M)**, bijak; pandai; cerdik; cergas

**besut (I)**, kikis

**beta [bahasa Ambon] (I)**, saya

**beta (M)**, saya (khusus raja)

**betik (M)**, pepaya

**beza (M)**, beda

**biar (I)**, agar; supaya

**bidaan (M)**, lelang

**bidal (M)**, peribahasa; pepatah

**bijak (M)**, pandai



**bijirin (M)**, biji-bijian; sereal; gandum

**bikin, buat (I)**, buat

**bila (M)**, kapan (kata tanya waktu)

**bilang (M)**, hitungan atau kiraan jumlah barang

**bilang, beritahu (I)**, beritahu

**bilik (M)**, kamar

**bilik air (M)**, kamar mandi

**bingkisan (I)**, hadiah

**bini (M)**, istri

**bioskop (I)**, panggung wayang gambar (pawagam)

**bis (I)**, bas

**bisa (I)**, racun; boleh

**bisa (M)**, racun

**bising, bingit (M)**, ribut; berisik

**blokir (I)**, hadang

**bocah (I)**, kanak – kanak

**boleh (M)**, dapat; diizinkan

**bomba (M)**, pemadam kebakaran

**bomoh (M)**, dukun

**bonet (M)**, kopor

**bor (I)**, gerudi

**borang (M)**, formulir; daftar isian

**brankas (I)**, peti besi

**buah hati (I)**, anak-anak

**buah hati (M)**, kekasih; pacar

**buah keras (M)**, kemiri

**bual (M)**, cakap, bincang

**bual, omong kosong (I)**, borak

**bubuk (I)**, serbuk

**budak (I)**, hamba; orang gaji

**budak (M)**, anak-anak

**budek (I)**, pekak

**bugar (I)**, segar

**bukan sahaja (M)**, tidak saja

**buldozer (I)**, jentolak

**bulu tangkis (M)**, kock; bola bulu tangkis

**bulu tangkis, badminton (I)**

**butuh (M)**

**bulu tangkis, badminton (I)**, badminton

**buluh (M)**, bambu

**bumbu (I)**, perencah

**buncah (I)**, perasaan yang berlebih

**bunga raya (M)**, kembang sepatu

**bunting - [baca: banting] (M)**, spanduk

**bunting - [baca: bunting] (M)**, hamil; mengandung

**buntut (I)**, ekor

**buntut (M)**, punggung

**buron (I)**, buruan polis

**burut (I)**, angin pasang

**busi (I)**, plug

**butang (M)**, kancing; tombol; knob

**butuh (I)**, perlu

**butuh (M)**, alat kemaluan lelaki

# C

**cabaran (M)**, tantangan

**cadangan (I)**, simpanan

**cadangan (M)**, usulan; proposal

**cadar (M)**, seprai; seprei; penutup kasur

**cadas (I)**, batu kapur

**cagar (I)**, artifak/alam yang dilindungi

**cagar (M)**, uang muka

**cahaya mata (M)**, anak-anak

**cakram (I)**, cakera

**calar (M)**, tergores

**calitan warna (M)**, goresan warna

**calo (I)**, perantara

**calon legislatif [caleg] (I)**, calon parlimen

**cambuk (I)**, sebat

**cambuk sapi (I)**, pukul lembu

**cangkir (I)**, cawan

**capek (I)**, letih atau penat

**capik (M)**, pincang

**caplok (I)**, merampas; merebut

**capres (I)**, calon presiden

**carut (M)**, makian jorok

**cawan (I)**, piring

**cawan (M)**, gelas

**cecair (M)**, cairan

**cedera (M)**, cedera; luka

**cekap (M)**, cekatan

**cekatan (I)**, cekap

**celana (I)**, seluar

**celaru (M)**, tidak fokus

**celeng (I)**, babi hutan; khinzir

**celik [akal, huruf] (M)**, melek (akal, huruf)

**celupar (M)**, asal bunyi (asbun)

**cemas (M)**, gelisah; khawatir

**cenderahati (M)**, hadiah

**cergas, aktif (M)**, aktif

**cermin mata (M)**, kaca mata

**cewek (I)**, gadis

**cik (M)**, mbak (panggilan wanita yang belum menikah)

**cikal (I)**, awal

**cikgu (M)**, guru

**cili api, cili padi (M)**, cabe merah; cabe rawit (lombok)

**cipot (M)**, sedikit

**cirit-birit (M)**, diare

**coblos (I)**, menusuk

**cocok (I)**, sesuai

**cocok, serasi (I)**, sesuai atau padan

**cokelat (I)**, coklat

**coli (M)**, BH; bra; kutang

**colok (I)**, colok; memasang palam; menarik perhatian

**colok (M)**, dupa

**comel (M)**, cantik

**cop (M)**, cap

**cowok (I)**, pemuda

**cuai (M)**, tidak berhati-hati; lalai

**cukai (M)**, pajak

**cukai pintu (M)**, pajak bumi dan bangunan (PBB)

**cuplikan, nukilan, petikan (I)**, nukilan; rakaman/petikan

**curang (I)**, tidak jujur

**cuti (M)**, libur (dengan izin)

# D

**dacing (M)**, timbangan; dacin

**daftar, senarai (I)**, senarai

**dakap (M)**, peluk; dekap

**dakwa (M)**, menuntut hak

**dalam jaringan [daring] (I)**, atas talian

**dalang (I)**, tok dalang

**dampak (I)**, kesan

**dana (I)**, biaya; dana

**dapil (daerah pilihan) (I)**, daerah mengundi

**darah gemuruh (M)**, grogi; berdebar

**daripada (I)**, berbanding

**daripada (M)**, dari

**darurat (I)**, kecemasan

**dasar (M)**, pranata; asas



**dasawarsa (I)**, sedekad (sepuluh tahun)

**datang (I)**, tiba

**datuk bandar (M)**, walikota/bupati

**daur ulang (I)**, kitar semula

**debat (I)**, perbahasan

**deg-degan (I)**, berdebar-debar

**degil (M)**, bandel; nakal

**degradasi budaya, kemerosotan budaya (I)**,  
kemerosotan budaya

**dekap (I)**, peluk; dakap

**demam berdarah (I)**, demam denggi

**demonstran, pengunjuk rasa (I)**, penunjuk  
perasaan

**denah, peta (I)**, peta

**denda (I)**, saman; denda

**Departemen Pertanian (I)**, Jabatan Pertanian

**derajat (I)**, darjat; darjah (suhu)

**desah, keluh (I)**, mencungap; mengeluh

- destinasi dihajati (M)**, tempat tujuan
- detak, detik, denyut (I)**, detik; denyut
- deteksi, lacak (I)**, mengesan
- devisa (I)**, mata wang asing
- dewan (M)**, gedung
- dewan negara (M)**, gedung (dewan) perwakilan
- diamankan (I)**, ditangkap
- diekori (M)**, dikuntit; dibuntuti
- diesel (M)**, minyak diesel; solar
- difabel [different ability] (I)**, orang kelainan upaya (oku)
- digdaya (I)**, kuasa besar
- dikecapi (M)**, dinikmati
- diladeni, dilayani (I)**, dilayan
- dilansir, diluncur (I)**, dilancarkan
- dilaungkan (M)**, digaungkan
- dinas, tugas (I)**, jabatan; tugas
- dini (I)**, awal

**diperparah (I)**, diburukkan

**disain, reka (I)**, rekaan

**diskon, diskonto, potongan harga (I)**, diskaun;  
potongan harga

**dobi (M)**, londri; tukang cuci kain

**doh, tepung uli (M)**, tepung uli

**dokong (M)**, duku

**dokter [dr] (I)**, doktor

**dokter ahli jiwa (I)**, pakar sakit jiwa

**doktor [Dr] (I)**, gelaran penerima PhD

**dokumenter (I)**, dokumentari

**domisili (I)**, bermastautin

**donasi (I)**, derma

**dongkrak, pengungkit (I)**, jek; bicu

**dosen (I)**, pensyarah

**drastis, tiba-tiba (I)**, mendadak

**dubes [duta besar] (I)**, ambassador

**duduk (I)**, tinggal; diam

dugaan (I)

duti eksais (M)

**dugaan (I)**, andaian

**dugaan (M)**, cobaan

**dugem [dunia gemerlap] (I)**, gemar ke kelab  
malam

**dukung (I)**, sokong

**dukung (M)**, gendong

**dunia bola (M)**, persepakbolaan

**duplikat, salinan (I)**, salinan

**durasi (I)**, tempoh

**duti eksais (M)**, cukai barang

## E

**edan, gila (I)**, tidak siuman atau gila

**edukasi (I)**, pendidikan

**ejen (M)**, agen

**ekar (M)**, hektar (ukuran luas tanah)

**ekoran (M)**, akibat

**eks, bekas, mantan (I)**, bekas; mantan

**eksekusi, melaksanakan (I)**, melaksanakan

**eksemplar (I)**, bilangan buah buku

**eksistensi, keberadaan (I)**, wujud; keberadaan

**eksodus (I)**, perpindahan secara besar-besaran

**ekspansi (I)**, pengembangan wilayah kuasa

**ekspor (I)**, ekspor

**ekuestrian (M)**, pacuan kuda

**elektabilitas, tingkat keterpilihan (I)**, elektibiliti, kadar pemilihan/undian

**elektrik (M)**, listrik

**eliminasi (I)**, singkir

**emisi (I)**, pelepasan

**empati, belas kasih (I)**, empati; belas kasihan

**encer, cair (I)**, cair

**enjin (M)**, mesin

**entas, mengentaskan (I)**, mengeluarkan

**epal (M)**, apel

**es (I)**, ais

**eskalasi, peningkatan (I)**, peningkatan

**estimasi, perkiraan (I)**, anggaran

**etis, sopan santun, tata krama (I)**, sopan  
santun

**etnis, suku bangsa (I)**, etnik

**evakuasi, pemindahan (I)**, pindahkan

# F

**faedah (M)**, manfaat

**faktur, kwitansi (I)**, invois

**fertilitas, kesuburan (I)**, kesuburan

**filosafat (I)**, falsafah

**finis, tamat (I)**, tamat

**fiskal (I)**, hasil pendapatan negara; fiskal

**fluktuasi (I)**, turun-naik

**frustrasi (I)**, buntu

**frustrasi (M)**, kecewa

## G

**gaduh (M)**, berkelahi

**gaduh, ribut (I)**, bising

**galau (I)**, susah hati; runsing; bergolak

**galon (I)**, gelen

**gamat (M)**, teripang; repot

**gampang (M)**, anak luar nikah; anak haram

**gampang, mudah (I)**, mudah

**ganas, buas (M)**, galak; buas

**gandeng (I)**, bersambung; berhubungan; ber-  
pimpin tangan

**gangsa (M)**, perunggu

**ganjil (I)**, janggal

**ganjil (M)**, aneh; janggal

**gapplek (I)**, ubi kayu kering

**garansi, jaminan (I)**, jaminan



**gawat (I)**, cemas

**gawat (M)**, kritis

**gebar (M)**, selimut

**geber, kencang (I)**, memecut kenderaan

**geber, layar (I)**, tirai atau layar pada pentas

**gedek (I)**, dinding buluh

**gedik (M)**, genit

**gejolak (M)**, kacau

**gejolak, kecamuk (I)**, kecamuk

**geladi bersih (I)**, raptai penuh

**geladi kotor (I)**, raptai awal

**gelandang [dalam sepak bola] (I)**, pemain sayap (dalam bola sepak)

**gelandangan (I)**, orang yang tidak memiliki rumah; tinggal di jalanan

**gelar (I)** acara; gelaran

**gelar wicara (I)**, perbincaraan terbuka

**geliat, gerakan (I)**, regangan; aktiviti

**gelondong, kayu balak (I)**, kayu balak

**gembong (I)**, ketua sindiket

**geming (I)**, kaku

**gencar, bertubi-tubi (I)**, bertubi-tubi

**gencet, himpit (I)**, himpit; tindih

**gendam (I)**, pukau

**gengsi (I)**, bangga diri

**genit (M)**, kecil-mungil

**gerabah, tembikar (I)**, barang tembikar

**gerah (I)**, udara panas

**geran, dana (M)**, sertifikat tanah; dana

**gerbong (I)**, gerabak

**gergasi (M)**, raksasa

**gerilyawan (I)**, tentera gerila

**gerising, mengerinyit (I)**, mengerutkan muka  
(kerana kesakitan dsb)

**gerobak sapi (I)**, kereta lembu

**gerogot (I)**, merebak

**gerudi (M)**, bor

**gerun (M)**, takut

**gerus, kikis (I)**, terhakis

**getah (I)**, damar

**getah (M)**, karet

**getah bening (I)**, kalenjar

**gincu (M)**, lipstick ; gincu; pemerah bibir

**Golong Putih [Golput] (I)**, orang yang tak mahu mengundi

**goncang (M)**, kocok; goncang

**gowes, kayuh (I)**, kayuh

**gratifikasi (I)**, menerima rasuah

**gratis (I)**, percuma

**gril (M)**, terali; teralis

**gubernur (I)**, menteri besar; ketua menteri

**gubris, peduli (I)**, peduli

**gugah (I)**, membangkitkan

**gugat (I)**, mendakwa; mengadukan; menuntut

**gugat (M)**, terancam

**gulat (I)**, gusti

**gulir (I)**, guling

**guru besar (I)**, profesor; pakar rujuk

**guru besar (M)**, kepala sekolah dasar

**gusti (I)**, gelaran bangsawan

**gusti (M)**, gulat

**gusur (I)**, pindah secara paksa

**guyur (I)**, siram, curah

# H

**H (I)**, Haji; Hj. (lelaki)

**had (M)**, batas

**hadam (M)**, cerna

**haiwan (M)**, hewan

**hala (M)**, arah

**halia (M)**, jahe

**halitosis (I)**, penyakit nafas berbau

**halte (I)**, perhentian

**hambatan (I)**, halangan

**hampir (M)**, dekat; nyaris

**hantam (I)**, pukul

**hapak (M)**, apek; apak (berbau tidak sedap)

**hari bulan (M)**, tanggal

**hartanah (M)**, badan pertanahan; agraria

**hebahan (M)**, menyiarkan untuk umum

**helat, pertunjukan (I)**, pertunjukkan; persembahan

**helm (I)**, topi keledar

**henggang (I)**, pergi

**hewan (I)**, haiwan; binatang

**hias wajah (M)**, bersolek; merias wajah

**hiba (M)**, sedih

**hibah (I)**, sumbangan

**hidu (M)**, mencium bau; hirup

**hilal (I)**, anak bulan; bulan sabit

**hipertensi (I)**, tekanan darah tinggi

**Hj. (I)**, Hajah (perempuan)

**Hj. (M)**, Haji (lelaki)

**Hjh. (M)**, Hajah (perempuan)

**hodoh (M)**, buruk rupa

**hon (M)**, klakson

**honorer (I)**, orang yang dilantik dan dibayar untuk melaksanakan sesuatu tugas

**hospital (M)**, rumah sakit

**hubungan pendek (I)**, litar pintas

**hubungan sulit (M)**, selingkuh

**hujah (M)**, penjelasan; argumentasi

**humaniora (I)**, kemanusiaan

**humas (I)**, hubungan masyarakat; pegawai perhubungan awam

## I

**iba (I)**, belas kasihan

**ibu pejabat (I)**, isteri pegawai tinggi

**ibu pejabat (M)**, kantor pusat

**ikan gabus (I)**, ikan haruan

**ikan laga (M)**, ikan cupang

**ikan lele (I)**, ikan keli

**iktibar (M)**, pengajaran; contoh

**iktiraf (M)**, pengakuan

**imbas (I)**, kesan

**imej (M)**, citra

**imigresen (M)**, imigrasi

**impor (I)**, import

**improvisasi (I)**, penambahbaikan; improvisasi

**incar (I)**, sasar; bidik



**indikasi (I)**, petunjuk; tanda-tanda; isyarat

**indikator (I)**, petunjuk

**injap (M)**, katup

**insinyur (I)**, jurutera; Ir.

**inspeksi (I)**, pemeriksaan

**instan (I)**, segera

**instansi (I)**, badan; lembaga; agensi

**instansi kepariwisataan (I)**, agensi-agensi  
pelancongan

**intelijen (I)**, ejen perisikan

**intensitas (I)**, intensiti; keamatan

**intimidasi (I)**, tindakan menakut-nakutkan;  
gertakan; ancaman

**inventarisir (I)**;inventori; senarai peralatan

**investasi (I)**, pelaburan

**investor (I)**, pelabur

**iptek [Ilmu Pengetahuan dan Teknologi] (I)**,  
ilmu sains dan teknologi

**irit (I)**, jimat

**iron [menggosok pakaian] (M)**, seterika  
baju

**irung (I)**, cawan kecil untuk minum arak

**isbat (I)**, sidang penentuan mula puasa dan  
aidilfitri

**ishoma (I)**, Istirehat, Solat, Makan

**isi pulsa (I)**, tambah nilai; top-up

**isytihar (M)**, pengumuman; deklarasi

## J

**jabaran, uraian (I)**, penjelasan; penerangan;  
pendeskripsian

**jabatan (I)**, pangkat

**jabatan (M)**, jurusan; bagian

**jago (I)**, jaguh

**jahar (M)**, lantang

**jajak (I)**, tinjau pandangan

**jajaran (I)**, barisan

**jaksa (I)**, pendakwa raya

**jakun (I)**, halkum

**jakun (M)**, udik; kampungan

**jalur (I)**, lorong; baris; laluan

**jalur politik (I)**, laluan/cara politik

**jam malam (I)**, perintah berkurung

**jamah (M)**, sentuh

**jamak (I)**, lazim

**jamak (M)**, banyak

**jamban (M)**, WC; toilet

**jana kuasa (M)**, generator set (genset); pembangkit listrik; disel

**jangkaan (M)**, prediksi

**jangkaan tertinggi, optimum (M)**, titik kulminasi

**jangkung (I)**, tinggi; kaki panjang

**jari tengah (I)**, jari hantu

**jaringan waralaba (I)**, perniagaan francais

**jas hujan (I)**, baju hujan

**jatah (I)**, bahagian; kuota

**jawatan (M)**, dinas; instansi

**jebol (I)**, bongkar

**jejantas (M)**, jambatan penyeberang jalan

**jejer (I)**, berbaris; deret

**jelang (I)**, hampir

**jelas (M)**, nyata

**jelek (I)**, buruk

**jeli (I)**, teliti; tajam penglihatannya

**jeling (M)**, lirik mata

**jem (M)**, macet di jalan

**jem (M)**, selai

**jembatan (I)**, jambatan

**jempol (I)**, ibu jari (tangan dan kaki); hebat;  
unggul

**jemput (I)**, mengambil seseorang di tempatnya

**jemput (M)**, mengundang; undangan

**jenaka (M)**, lucu

**jenama (M)**, merek

**jenayah (M)**, kejahatan; tindak pidana

**jenjang (I)**, bertingkat-tingkat

**jentera (M)**, peralatan mesin

**jentera pentadbiran (M)**, badan pengelola

**Jepang (I)**, Jepun

**Jepun (M)**, Jepang

**jerebu (M)**, asap

**jeruk (I)**, limau

**jeruk (M)**, acar; asinan

**jimat (I)**, azimat

**jimat (M)**, hemat

**jiran (M)**, tetangga

**jirus (M)**, siram

**jiwa korsa (I)**, semangat persaudaraan; *esprit de corp*

**johan (M)**, juara

**jok (I)**, kerusi kenderaan

**jom (M)**, ayo; yuk

**jubel (I)**, penuh sesak

**julang (M)**, menjunjung

**julat (M)**, antara

**Juli (I)**, Julai

**Juni (I)**

**juruterbang (M)**

**Juni (I)**, Jun

**jurulatih (M)**, pelatih

**jururawat (M)**, perawat

**juruterbang (M)**, pilot

# K

**kabag [kepala bagian] (I)**, ketua bahagian

**kabar (I)**, laporan; berita

**kabupaten (I)**, daerah

**kabur (I)**, lari; tidak terang/jelas

**kabur (M)**, kurang jelas

**kacak (M)**, tampan; ganteng

**kadal (I)**, mengkarung

**kadar faedah (M)**, suku bunga

**kader (I)**, pelapis

**kadin [kepala dinas] (I)**, pegawai tinggi

**kado (I)**, hadiah

**kaedah (M)**, metode; kaidah; tatacara

**kain lace (M)**, brokat (kain sutra bersulam emas/perak)

**kain pelekat (M)**, sarung



**kaitan (I)**, berkenaan; berkaitan

**kakek (I)**, datuk

**kaki bangku (M)**, tidak tahu tentang olahraga  
apapun

**kaki betina (M)**, hidung belang

**kaki botol (M)**, pemabuk

**kaki judi (M)**, penjudi

**kakitangan (I)**, ahli kongsi gelap

**kakitangan (M)**, pegawai; staf

**kaleng (I)**, tin

**kalimat (I)**, ayat

**kalimat (M)**, ayat-ayat dalam Al Quran

**kalis [air] (M)**, anti (air)

**kaloï (M)**, gurame

**kamar kecil, WC, toilet (I)**, bilik air

**kambuh (I)**, timbul lagi/berulang

**kampanye (I)**, kempen

**kampas (M)**, kanvas

**kampung (M)**, desa

**kanak-kanak awal (M)**, balita

**kanal, terusan (I)**, saluran; terusan

**kandang (I)**, reban; kandang

**kandidat (I)**, calon

**kanker (I)**, kanser; barah

**kantong (I)**, saku; beg

**kantor (I)**, pejabat

**kaos (I)**, kemeja T

**kaos kaki (I)**, stokin

**kapan (I)**, bila

**kapan (M)**, kain kafan

**kapok (I)**, insaf

**kapuk (I)**, kekabu

**karantina (I)**, kuarantin

**karcis (I)**, tiket

**kardiolog (I)**, pakar sakit jantung, ahli kardiologi

**karet gelang (I)**, getah

**kartel (I)**, monopoli (perniagaan)

**kartu (I)**, kad

**Kartu Tanda Penduduk [KTP] (I)**, kad pengenalan

**karyawan (I)**, pekerja

**karyawan (M)**, pekerja seni; seniman

**kastam (M)**, pabean; imigrasi

**kasus (I)**, kes; masalah/peristiwa

**kasut (M)**, sepatu

**katedral (I)**, gereja katolik

**katil (M)**, dipan; ranjang

**kaunter (M)**, loket

**kawalan (M)**, kontrol

**kebas (M)**, kesemutan

**kebobolan (I)**, kemasukkan

**kebutuhan dasar (I)**, keperluan asas

**kecam (I)**, mengkritik; mencela

**kecamatan (I)**, mukim

**kecap (I)**, mengecapi; menikmati

**kecelakaan (I)**, kemalangan

**kecoak (I)**, lipas

**kecolongan, kemalingan (I)**, kecurian

**kecup (I)**, kucup

**kedai (M)**, toko

**kedekut (M)**, pelit; kikir

**kejuruteraan (M)**, teknik sipil; keteknikan

**kek (M)**, roti tart

**kelab (M)**, klub

**kelab penyokong (M)**, simpatisan; pendukung

**kelabu (M)**, abu-abu

**kelamin (I)**, jantina

**kelat (M)**, pahit

**kelemumur (M)**, ketombe

**keletah (M)**, genit

**kelewatan (I)**, terlepas; melampaui

**kemarin (I)**, semalam

**kemas (M)**, rapi

**kemaskini (M)**, pembaruan

**kematu (M)**, tua

**kembang (I)**, bunga

**kembang (M)**, mekar

**kembara (M)**, mengembara; kelana

**kemenkes (I)**, Kementerian Kesihatan

**Kementerian Belia dan Sukan (M)**, Menpora  
(Kementerian Pemuda dan Olahraga)

**Kementerian Sumber Asli dan Alam Sekitar  
(M)**, Kementerian Lingkungan Hidup

**Kemparekraf [Kementerian Pariwisata dan  
Ekonomi Kreatif] (I)**, Kementerian  
Pelancongan

**kempen (M)**, kampanye

**kendala (I)**, halangan

**kendati (I)**, kata hubung seperti meskipun, biarpun, walaupun

**kentara (I)**, ketara

**kepal (I)**, buku lima

**kepala (I)**, ketua; anggota badan manusia

**kepala dinas (I)**, ketua jawatan

**kepala kantor (I)**, ketua pejabat

**kepala seksi (I)**, ketua seksyen

**keponakan (I)**, anak buah; anak saudara

**kerabu (M)**, urap; lalapan

**keraian (M)**, perayaan

**kerajinan (I)**, kraf

**kerani (M)**, pegawai administrasi

**keren (I)**, hebat

**kerenah (M)**, perangai; perilaku

**kereta (M)**, mobil

**kerjaya (M)**, profesi

**kernet (I)**, konduktor

**keropok (M)**, kerupuk

**kes (M)**, kasus

**kesal (M)**, kecewa

**kesambi (I)**, kayu keras sesuai untuk dibuat arang seperti kayu bakau

**kesan (M)**, pengaruh

**kesat (M)**, kasar

**kesurupan (I)**, kerasukan

**ketahanan pangan (I)**, stok simpanan bahan makanan asas

**ketara (M)**, nyata; jelas

**keterlambatan (I)**, kelewatan

**ketimbang, daripada (I)**, berbanding

**ketombe (I)**, kelemumur

**ketua kampung (M)**, lurah

**kewalahan (I)**, tidak sanggup lagi

**kewirausahaan (I)**, keusahawanan

**keyakinan diri (M)**, percaya diri

**khemah (M)**, tenda; kemah

**khidmat (I)**, khusyuk; fokus

**khidmat (M)**, bakti

**khinzir (M)**, babi

**kiai (I)**, ulama

**kicap (M)**, kecap

**kilang (I)**, depoh (minyak)

**kilang (M)**, pabrik; paberik

**kinerja (I)**, prestasi

**kiprah (I)**, berbakti; berkhidmat

**kira (I)**, duga

**kira (M)**, hitung

**kira-kira (I)**, anggaran; perkiraan

**kisar (M)**, menghaluskan

**kisaran (I)**, sekitar



**kitar semula (M)**, daur ulang

**kitaran (M)**, peredaran; rotasi; putaran; kitaran

**klaim (I)**, tuntutan

**klasemen (I)**, pengelasan

**klinis (I)**, klinikal

**klub (I)**, kelab

**koalisi (I)**, gabungan

**kobar [api, semangat] (I)**, nyala (api); kobar (semangat)

**kobis (M)**, kol

**kobra, ular sendok (I)**, ular senduk

**kocek [uang saku], saku (I)**, saku; poket; kocek

**koin, receh (I)**, syiling

**kok (I)**, pemanis kata

**kokoh (I)**, kukuh

**kolaps, pingsan (I)**, pingsan

**kolase (I)**, kolaj

**kolega (I)**, rakan sekerja

**komisaris (I)**, pengerusi syarikat

**komisi (I)**, komisen; suruhanjaya

**komodo (I)**, biawak besar

**kompak (I)**, kerjasama kukuh; solidariti

**kompaun (M)**, denda

**kompensasi, pampasan (I)**, pampasan

**kompetisi (I)**, pertandingan

**komprom (I, kk)**, hasut; menaikkan semangat

**komprom (I, kb)**, dapur gas

**komposer (M)**, penggubah lagu

**konde (I)**, sanggul

**kondisi (I)**, keadaan

**kondisi medis (I)**, keadaan pesakit

**koneksi (I)**, sambungan (internet); hubungan

**kongsi (M)**, berbagi, kongsi

**konsentrasi (I)**, menumpukan

**konser (I)**, konsert

**konservasi, pemeliharaan (I)**, pemeliharaan

**konsumen (I)**, pengguna; pembeli; pelanggan

**konsumsi (I)**, penggunaan

**kontak (I)**, hubungan; komunikasi

**kontaminasi, pencemaran (I)**, pencemaran

**konten, isi (I)**, kandungan

**kontinjen (M)**, kontingen

**kontinyu, berkesinambungan (I)**, berkesinambungan; berterusan

**kontribusi, sumbangan (I)**, sumbangan

**kontributor, penyumbang (I)**, penyumbang

**kontrol, kawal (I)**, kawal

**konversi (I)**, tukar

**konvokesyen (M)**, wisuda

**konyol (I)**, tidak sopan; kurang ajar

**kopling (I)**, klac

**kopor (I)**, bagasi

**koran, surat kabar (I)**, surat khabar

**korban (I)**, mangsa (boleh hidup, boleh mati)

**korban (M)**, korban tewas/meninggal dunia

**koreksi, ralat (I)**, pembetulan; ralat

**korelasi, berhubungan (I)**, hubungan timbal balik atau sebab akibat

**koroner (I)**, pembuluh jantung

**koroner, pakar forensik (M)**, ahli forensik

**korporasi, perusahaan (I)**, perusahaan

**korupsi, rasuah (I)**, rasuah

**kos (M)**, biaya

**kos, indekost (I)**, bilik sewa

**kreasi (I)**, hasil ciptaan

**kredit top up (M)**, isi ulang (pulsa)

**krusial, penting (I)**, penting

**kuali (M)**, wajan; alat penggorengan

**kucur, salur, tuang (I)**, tuang; salur

**kuda lumping, kuda kepong (I)**, kuda kepong

**kue (I)**, kuih

**kuih muih (M)**, aneka kue

**kuintal (I)**, 100 kilogram

**kumpulan (M)**, kelompok

**kumuh (I)**, kotor

**kuntulanak (I)**, pontianak

**kurap (M)**, kudis

**kurir, pesuruh (I)**, penghantar cepat (barang,  
surat)

**kurs (I)**, kadar pertukaran

**kusen (I)**, bingkai (pintu dan jendela)

**kutu buku (I)**, ulat buku

## L

**laba (I)**, keuntungan

**lacak (I)**, menjejak

**lada putih/hitam (M)**, merica putih/hitam

**laga, perang (I)**, lawan; perang

**lagun (M)**, teluk

**lahan (I)**, tanah kawasan

**laik, layak (I)**, layak

**lajang (I)**, bujang

**laju (M)**, cepat; kilat

**lakar (I)**, rangka

**lakar (M)**, melukis

**lalap (I)**, ulam

**lali (M)**, bebal

**lalu (M)**, lewat

**laluhan/jalan sehalah (M)**, jalan searah

**laman web, sesawang (M)**, website

**lambak, melambak (M)**, berlimpah

**lambung (I)**, perut

**lambung (M)**, melambung

**lancip (I)**, tirus; runcing

**langgar (M)**, tabrak

**langgar, surau, mushola (I)**, surau

**langka (I)**, jarang; pelik

**langsir (M)**, gordien; tirai

**lanjut usia [lansia] (I)**; warga emas

**lansir (I)**, menyiarkan

**lanun (M)**, bajak laut

**lapangan (I)**, padang

**laporan (I)**, rekod

**laung (M)**, teriak

**lawah (M)**, cantik

**lawan pedang (M)**, anggar

**lawatan (M)**, kunjungan; lawatan

**lebihan, baki (M)**, sisa

**lebuhraya (M)**, jalan raya; jalan bebas hambatan (tol)

**legislatif rakyat (M)**, wakil rakyat

**legislator (I)**, penggubah undang-undang

**legitimasi, absah (I)**, absah

**lejit, lonjak (I)**, lonjak

**leka (M)**, lalai

**lelang (I)**, lelong

**lelembut (I)**, makhluk halus; hantu

**lelong (M)**, banting harga; obral

**lema (I)**, entri; kata; frasa

**lemak tepu (M)**, lemak jenuh

**lembaga swadaya masyarakat/LSM (I)**, badan bukan kerajaan/NGO

**lembar (I)**, helai



**lembur (I)**, kerja lebih masa

**lemot (I)**, lambat menerima

**lengket (I)**, lekat

**lengser (I)**, letak jawatan, meletakkan jawatan

**les (I)**, tuisyen

**lesen (M)**, surat izin; lisensi

**letih (M)**, capek; lelah; letih

**lewat (M)**, lambat; lintas

**libat (I)**, babit

**libur (I)**, cuti umum

**libur (I)**, cuti

**likuidasi (I)**, pembubaran

**likuiditas (I)**, kecairan dalam sudut ekonomi

**lingkup (M)**, bangkrut

**lini (I)**, garis

**lipas (M)**, kecoak

**listrik (I)**, elektrik

**liwat (I)**, lalu; lintas

**liwat (M)**, sodomi

**loba, haloba (M)**, tamak; rakus

**lobak merah (M)**, wortel

**lokek (M)**, pelit; kikir

**loket (I)**, tempat menjual tiket; kaunter

**loket (M)**, liontin

**lolos (I)**, terlepas

**lomba (I)**, pertandingan; kejohanan

**lombong (M)**, tambang

**loncat (I)**, lompat

**longgok (I)**, longgok; timbunan

**longgok (M)**, timbun

**longsor (I)**, runtuh

**lori balak (M)**, truk gandeng; tronton

**lorong (M)**, gang; jalan kecil

**lowongan (I)**, kesempatan

**loya (M)**, mual karena hendak muntah

**luah (M)**, mengungkapkan

**luber (I)**, melimpah; meluap

**ludes (I)**, habis tak bersisa

**lugas (I)**, secara terus

**lumayan (I)**, boleh tahan

**lumba (M)**, balap

**lumba basikal (M)**, balap sepeda

**lumpia (I)**, popia

**lunak, lembut (I)**, lembut

**luput (I)**, melencong; tersasar

**luput (M)**, kedaluwarsa

**lurah (I)**, jurang; kepala kampung

**lurah (M)**, jalan menurun

**lusin (I)**, dozen

# M

**maag akut (I)**, ulser perut

**mabes polri [markas besar polisi republik Indonesia] (I)**, ibu pejabat polis

**mac (M)**, maret

**maestro (I)**, pakar dalam bidang seni

**mag, lambung (I)**, gastrik

**magang (I)**, praktikal

**mahkamah konstitusi (I)**, mahkamah persekutuan

**mahu (M)**, mau; hendak

**majistret (M)**, hakim

**majlis (I)**, badan pengurusan

**maju (I)**, mara

**mak andam (M)**, perias pengantin

**maki hamun (M)**, sumpah serapah

- maklumat (M)**, pengumuman; maklumat
- maksimal (I)**, maksimum
- maksimum (M)**, maksimal
- mal (I)**, pusat membeli belah
- maling, pencuri (I)**, pencuri
- mampan (M)**, mapan
- mampir, singgah (I)**, singgah
- manajemen (I)**, pengurusan
- mancanegara (I)**, antarabangsa
- mandiri, berdikari (I)**, berdikari
- mangas (I)**, jenis pokok untuk dibuat tiang rumah
- manggung, pentas, berkicau (I)**, berkicau
- mangsa (I)**, mangsa (haiwan)
- mangsa (M)**, korban (bisa hidup, bisa mati), sasaran perbuatan jahat (bisa binatang, bisa manusia)
- manjur (I)**, mustajab; mujarab

**mansuh (M)**, hapus; batal

**mantan wakil presiden (I)**, bekas timbalan perdana menteri

**manuver (I)**, tangkas

**marjerin (M)**, mentega

**markah (M)**, nilai

**mas, abang (I)**, abang

**masa depan (I)**, masa hadapan

**masam (M)**, asam; kecut; masam

**masif, padat (I)**, padat

**masin (M)**, asin; masin

**maskapai (I)**, syarikat penerbangan

**massal (I)**, besar-besaran; beramai-ramai

**mata penting [dalam pertandingan sukan] (M)**,  
nilai penting (dalam lomba olahraga)

**mata wang (M)**, mata uang

**materi (I)**, bahan pengajaran

**matlamat (M)**, tujuan

**matras (I)**, tilam

**mayoritas (I)**, majoriti

**mbak (I)**, kakak

**mebel, perabot (I)**, perabot

**mega projek (I)**, projek mega

**mejeng, pamer (I)**, mengorat

**mel elektronik (M)**, surat elektronik

**melabur (I)**, mengecat

**melancarkan (M)**, meluncurkan; mempermudah

**melancong (M)**, berwisata; melancong; plesir

**melancung (M)**, menipu

**melaut (I)**, turun ke laut; belayar

**melek [akal, huruf] (I)**, celik (akal, huruf)

**melempem (I)**, lemau

**melorot (I)**, melurut

**melotot, membelalak (I)**, jengil; membelalak

**meluat (M)**, mual (eneg)

**membangun, membentuk (I)**, penubuhan;  
membina

**membatasi (I)**, mengehadkan

**membeludak (I)**, berlebihan

**membentangkan (M)**, presentasi; penyajian;  
menjelaskan

**memfasilitasi (I)**, memudahkan

**mempengerusikan (M)**, mengetuai

**menaja (M)**, menyumbang; mensponsori; me-  
nyokong

**menampik, menolak (I)**, menolak

**menanggulangi (I)**, mengatasi

**menanjak, mendaki (I)**, mendaki

**menata, tata, atur (I)**, mengelola; membentuk;  
mengkoordinasikan; mengarah

**mencabar (M)**, menantang

**mencecah (M)**, menyentuh

**mencermati, mengamati (I)**, mengamati

**mencetak gol (I)**, menjaringkan gol



**mencicipi (I)**, merasa dengan lidah

**mencipta (M)**, membuat; menciptakan

**mencolok, menonjol (I)**, menonjol

**mendongkrak (I)**, menaikkan

**menerajui (M)**, mengetuai; memimpin

**menerokai (M)**, menjelajahi; meneroka

**mengalu-alukan (M)**, mengelu-elukan; menyambut

**mengancam, ancam (M)**, goda; ancam

**mengendarai (I)**, memandu

**mengepel (I)**, mengelap/berus lantai

**menggelar (I)**, menganjurkan

**menggelar (M)**, memberi gelaran

**menggerebek (I)**, menyerbu; menangkap

**mengorak (M)**, membuka

**menjana (M)**, memperoleh dan menghasilkan

**menjatuhkan (M)**, menggulirkan

**menko, menteri koordinator (I)**, menteri  
penyelaras

**menteri besar, ketua menteri (M)**, gubernur

**menyalip (I)**, memotong (kendaraan di jalan  
raya)

**menyifatkan (M)**, menyamakan

**menyisir (I)**, menyiasat

**mepet (I)**, terdesak; tersepit

**meraih undi (M)**, mendapatkan undian

**merajut (I)**, mengait; mempertali

**merangkak (I)**, jalan itik

**merangkak (M)**, merayap

**meraup (I)**, meraih; menggenggam

**merayakan (I)**, meraikan

**merayap (M)**, keluyuran

**mercun (M)**, petasan

**merebak (I)**, meluas

**merek (I)**, jenama

**merentas hutan (M)**, menebas hutan

**merger (I)**, penggabungan

**meriang (I)**, menggigil

**merunut (I)**, menyemak

**mesin basuh (M)**, mesin cuci

**mesra (I)**, berkasih sayang

**mesra (M)**, akrab; ramah

**mesum (I)**, tidak senonoh; tidak patut

**mesyuarat (M)**, rapat; pertemuan

**metode (I)**, kaedah

**miang (M)**, gatal; ganjen; genit

**mie segera (M)**, mie instan

**milisi (I)**, rakyat yang memiliki senjata

**militer (I)**, anggota tentera

**minggir (I)**, ke tepi

**minimal (I)**, minimum

**minit (M)**, menit

**minoriti (M)**, minoritas

**minyak goreng (I)**, minyak masak

**minyak panas [urut] (M)**, balsam; minyak pijat

**miring (I)**, senget; condong

**miris (I)**, was-was; cemas; risau

**misai (M)**, kumis

**mistis (I)**, mistik

**mitra (I)**, hubungan kerjasama

**mitra penelitian (I)**, rakan kongsi penyelidikan

**mobil (I)**, kereta

**mobilitas (I)**, pergerakan

**modis (I)**, bergaya

**mogok (I)**, rosak; berhenti

**mogok (M)**, berhenti sementara untuk protes

**mohor (M)**, stempel; cap

**molor (I)**, tunda; tidur

**moneter (I)**, kewangan

**montel (M)**, montok; semok

**morat-marit (I)**, porak-peranda

**moratorium (I)**, penangguhan; penundaan;  
larangan

**mortir (I)**, meriam

**motosikal (M)**, sepeda motor

**muat turun (M)**, unduh

**mudah (M)**, gampang

**mudik (I)**, balik kampung

**muhasabah (M)**, mawasdiri; introspeksi

**muka surat (M)**, halaman

**mukena (I)**, telekung

**muktamad (M)**, final; selesai

**mulus (I)**, lancar; halus

**mumpuni (I)**, serba boleh

**munasabah (M)**, masuk akal

**mundur (I)**, undur, menarik diri

**mungil (I)**, kecil elok; molek

**mungkir (I)**, ingkar

**mushola (I)**, surau

**musisi (I)**, pemuzik

**musnah (M)**, hancur

**mustahak (M)**, penting

**mutasi (I)**, pindah

**mutilasi (I)**, mengerat tubuh manusia

## N

**nak (M)**, mau; hendak

**napas (I)**, nafas

**narapidana (I)**, banduan

**narasi (I)**, teks; skrip

**narator (I)**, suara latar

**narsis, cinta diri (I)**, bangga diri (syok sendiri)

**nasabah (I)**, pelanggan bank

**nasi kotak (I)**, nasi bungkus

**nepotisme (I)**, gagasan yang mementingkan hubungan

**ngam (M)**, sesuai; cukup

**ngawur, sembarangan (I)**, sebarangan

**ngebut (I)**, memandu dengan laju

**ngeden, mengejan (I)**, meneran

**ngemil (I)**, makan makanan ringan

**ngomong (I)**, berbincang

**nihil (I)**, kosong

**no. rekening (I)**, no akaun bank

**nobat (M)**, lantik

**nol (I)**, sifar

**nomor (I)**, nombor

**notaris (I)**, pesuruhjaya sumpah

**nyeri (I)**, sakit seperti ditusuk-tusuk jarum dsb  
pada mana-mana bahagian tubuh

**nyungsep, tersungkur (I)**, tersungkur



## O

**obat gigi (I)**, ubat untuk sakit gigi

**obligasi, surat berharga, surat saham (I)**,  
sijil saham

**oknum (I)**, musuh dalam selimut

**olahraga (I)**, sukan

**oli (I)**, minyak pelincir

**oligarki (I)**, pemerintahan yang dilakukan  
oleh beberapa orang yang berkuasa

**olimpiade (I)**, olimpik

**omzet/omset (I)**, pendapatan kasar

**onderdil (I)**, alat ganti mesin

**ongkos (I)**, biaya

**oper (I)**, pindah milik

**oposisi (I)**, pembangkang

**opsir (I)**, perwira

**Orang Asli (M)**, suku terasing; orang pedalaman

**orang banyak (I)**, orang ramai

**orasi (I)**, pidato

**otoritas (I)**, kuasa

**otoriter (I)**, bermaharajalela

## P

**pabrik (I)**, buatan

**pacar (I)**, kekasih

**padan (M)**, serasi

**pagelaran spektakuler (I)**, persembahan yang menakjubkan

**pailit, bangkrut (I)**, mufis

**paip (M)**, pipa

**pajak (I)**, cukai; hasil dalam negeri

**pajak (I)**, hasil dalam negeri

**pajak (M)**, gadai; sewa

**pajak bumi dan bangunan [PBB] (I)**, cukai pintu

**pak cik [bapa saudara] (M)**, paman; om

**pakan (I)**, makanan haiwan peliharaan

**pakej (M)**, paket

- pakem (I)**, baku
- panci (I)**, periuk
- pancit (M)**, kempes
- panen (I)**, penuaian
- pangan (I)**, keperluan hidup (makanan)
- pangkalan (I)**, pengkalan
- pangsa [pasar] (I)**, segmen pasaran
- pangsapuri (M)**, apartemen
- panir (I)**, serbuk roti
- panitera (I)**, pekerja pejabat
- pantas (I)**, sesuai; layak
- pantas (M)**, cepat
- pantat (I)**, punggung
- panti asuhan (I)**, rumah anak yatim
- papa kedana (M)**, fakir miskin
- papan [pangan, sandang] (I)**, tempat tinggal
- papan ketik (I)**, papan kekunci

**parade, barisan (I)**, perbarisan

**paras laut (M)**, permukaan laut

**parasut (I)**, payung terjun

**paripurna (I)**, terakhir

**pariwisata (I)**, pelancongan

**parlemen (I)**, parlimen

**partai (I)**, parti

**parti (M)**, partai

**parti politik (M)**, partai politik (parpol)

**partisipan, peserta (I)**, peserta

**partisipasi, peranserta (I)**, menyertai; mengambil bahagian; penglibatan

**parut (M)**, bekas luka

**pasar kaget (I)**, pasar yang diwujudkan secara tiba-tiba

**pascaputusan (I)**, selepas keputusan

**pasien (I)**, pesakit

**pasokan (I)**, bekalan

**pasu (M)**, pot

**pasukan terjun payung (I)**, penerjun udara

**patok (I)**, tanda

**patokan (I)**, penanda; pedoman; panduan

**patroli, ronda (I)**, meronda (polis atau tentera)

**pawai, arak-arakan (I)**, perarakan

**pebulu tangkis (I)**, pemain badminton

**pecundang (I)**, orang yang kecundang

**pedofil (I)**, orang tua yang menyukai anak-anak.

**pegal (I)**, sakit badan

**peguam (M)**, pengacara; advokat; penasihat  
hukum

**pejabat (I)**, pegawai tinggi/pemerintah

**pejabat (M)**, bangunan

**pekak (M)**, tuli

**pekan (I)**, seminggu; pasar

**pekan (M)**, kota kecil

**pelaburan (M)**, investasi; penanaman modal

**pelan (M)**, rencana

**pelan, perlahan (I)**, perlahan

**pelancong (M)**, wisatawan

**pelanggan (M)**, nasabah

**pelapik (M)**, alas

**pelatih (I)**, orang yang melatih

**pelatih (M)**, orang yang dilatih

**pelawat (M)**, pengunjung

**pelayanan umum (I)**, perkhidmatan awam

**pelek (I)**, rim

**pelekat wajah (M)**, pengencang kulit

**pelik (I)**, rumit

**pelik (M)**, ganjil; aneh

**pelintir (I)**, pulas

**pelor, peluru (I)**, peluru

**peluh (M)**, keringat

**peluncuran (I)**, pelancaran

**pemaju (M)**, pengembang

**pemandu (M)**, sopir

**pemangku (I)**, ketua (adat)

**pemangku (M)**, penjabat sementara (PJS)

**pemateri (I)**, pembentang kertas kerja

**pembalap (I)**, pelumba basikal; pelumba motosikal; pelumba kereta

**pembalut wanita (I)**, tuala wanita

**pembalut, bandage (M)**, perban (pembalut luka)

**pembenahan (I)**, menyusun semula

**pemberantasan (I)**, pembasmian; pemberantasan

**pembiaran (I)**, pengabaian

**pembikinan (I)**, pembuatan

**pemerintah (I)**, kerajaan

**pemerintah (M)**, orang yang memerintah

**pemerintah kota/pemkot; pemerintah kabupaten/pemkab (I)**, dewan bandaraya



**pemilihan umum/pemilu (I)**, pemilihan raya  
umum

**pemindai (I)**, pengimbas

**pemirsa (I)**, penonton

**pemondokan (I)**, rumah tumpangan

**pemulung (I)**, pemungut sisa buangan untuk  
dikitar semula

**penampungan (I)**, penadahan; proses; cara

**pencen, bersara (M)**, pensiu

**penceroboh (M)**, pelintas tanpa izin

**pendadaran (I)**, peperiksaan lisan (viva)

**pendakwa (M)**, jaksa

**pendakwa raya (M)**, jaksa agung

**pendingin hawa (M)**, pendingin ruangan (AC)

**pendukung (I)**, penyokong

**penebar (I)**, penyebar

**peneroka (M)**, penjelajah

**penertiban (I)**, penyusunan semula

**pengacara (I)**, peguam

**pengacara (M)**, pembawa acara; MC

**pengajian (I)**, pelajaran berkaitan agama Islam

**pengajian (M)**, pendidikan

**pengakap (M)**, pramuka (praja muda karana)

**pengakuan (I)**, perakuan

**pengaman (I)**, pengawal keselamatan

**pengambilalihan (M)**, akuisisi; pengambil-  
alihan

**penganan (I)**, kudapan

**penganjur (M)**, penyelenggara

**pengarah (M)**, direktur

**pengeboran (I)**, penggerudian

**pengecer (I)**, penjual

**pengedar (M)**, distributor

**pengentasan (I)**, digeledah

**pengerusi (M)**, ketua

**pengesahan, legislasi (I)**, pengesahan

**pengesat kaki (M)**, keset

**pengetua (M)**, pimpinan

**penggambaran (I)**, penjelasan; deskripsi

**penggambaran (M)**, pengambilan gambar

**pengganas (M)**, teroris

**penggerebekan (I)**, penangkapan; pengeledahan

**penghasilan (M)**, perolehan

**pengiktirafan (M)**, pengakuan

**pengimejan (M)**, pencitraan

**pengiraan undian (M)**, rekapitulasi

**pengrajin (I)**, tukang kraf

**pengsan (M)**, pingsan

**pengucuran (I)**, penyaluran

**pengungsi (I)**, orang yang tinggal sementara di sesuatu tempat

**peniaga (M)**, penjual

**pening (M)**, sakit kepala; pusing

**penjaga pantai (I)**, pengawal pantai

**penjenayah (M)**, penjahat

**penopang (I)**, penunjang; penyangga; penyokong

**pensiun (I)**, pencen; bersara

**pensyarah (M)**, dosen

**pentadbir (M)**, administrator

**pentadbiran (M)**, pengelola administrasi

**penukul (M)**, palu

**penyelaras (M)**, koordinator

**penyelia (M)**, pemerhati

**penyelidik kanan (M)**, peneliti ahli

**penyeluk saku (M)**, pencopet

**penyidik (I)**, penyiasat

**penyokong (M)**, pendukung; suporter

**penyuplai, penyalur (I)**, pembekal

**peperiksaan (M)**, ujian

**perada (I)**, serbuk berwarna emas

**perai (M)**, libur

**peran (I)**, peranan

**peran (M)**, pemeran

**peranan (M)**, tugas; peran

**perangkat (I)**, alat kelengkapan

**perangko (I)**, setem

**peranti (I)**, alat; bahan; perkakas

**peraturan daerah [perda] (I)**, peraturan-  
peraturan tempatan

**peratus (M)**, persen; perseratus

**perawan (I)**, anak dara

**perawat (I)**, jururawat

**perban (I)**, pembalut

**percubaan (M)**, percobaan

**percuma (I)**, sia-sia, tidak berguna

**percuma (M)**, gratis; cuma-cuma

**perdana (I)**, awal; pertama

**perdana (M)**, utama

**perekat, lem (I)**, gam

**peretas (I)**, penggodam

**perhelatan (I)**, majlis

**perigi (M)**, sumur

**perih (I)**, pedih (perasaan)

**perijinan (I)**, pelesenan

**perintah berkurung (M)**, jam malam

**periuk (M)**, panci

**perkhidmatan (M)**, pelayanan; pengabdian

**perkongsian (M)**, berbagi

**perlahan (M)**, lambat

**perlekeh (M)**, meremehkan

**permak (I)**, membaik pulih

**permanen, tetap (I)**, tetap

**pernik-pernik (I)**, rincian penting

**perompak (M)**, perampok

**pers (I)**, media

**persada (M)**, seluruh

**persen [%] (I)**, peratus

**persendirian (M)**, pribadi

**persidangan parlimen (M)**, rapat/sidang pleno

**persis (I)**, serupa; seperti

**personel (I)**, kakitangan

**pertama kali (I)**, perdana

**pertelingkahan (M)**, pertarungan; pertikaian

**pesakit (M)**, pasien

**pesantren (I)**, sekolah pondok

**pesara (M)**, pensiunan

**peselancar [internet] (I)**, pelayar internet

**peselancar [laut] (I)**, peluncur

**pesiar (M)**, wisata

**pesolek (M)**, perias

**petang (M)**, sore

**petani gurem (I)**, bertani kecil-kecilan

**petani sara diri (M)**, petani secukup hidup;  
(hasil untuk diri sendiri)

**petenis (I)**, pemain tenis

**petualangan (I)**, pengembaraan

**pidana (I)**, jenayah

**pigura, bingkai [gambar] (I)**, bingkai (gambar)

**pijat (I)**, tukang urut

**pilar (I)**, tiang penguat

**pilek (I)**, selesema

**pili [kepala paip air] (M)**, kran

**pilihan raya (M)**, pemilihan umum (pemilu)

**pilpres/pemilihan presiden (I)**, pilihan raya  
presiden

**pimpinan redaksi/pemred (I)**, ketua editor/  
ketua sidang redaksi

**pinda (I)**, memperbaiki, mengubah

**pindai (I)**, imbas

**pingat (M)**, medali; tanda jasa



**pinggan (M)**, piring

**plafon (I)**, had

**plintir, pilin (I)**, pilin; pulas

**pocong (I)**, hantu bungkus

**poket (M)**, kocek; saku

**pokok (I)**, utama

**pokok (M)**, pohon

**poles, gilap (I)**, gilap

**polis (I)**, insuran

**polis (M)**, polisi

**polisi (I)**, polis

**polisi (M)**, dasar

**polusi, pencemaran (I)**, pencemaran

**pon (I)**, paun (ukuran berat)

**pondan (M)**, waria; wadam; banci

**pondasi (I)**, asas

**ponsel (I)**, telefon bimbit

**ponteng (M)**, membolos (sekolah/kerja)

**Pontianak (I)**, ibu negeri Kalimantan Barat

**porsi (I)**, bahagian

**poskad (M)**, kartu pos

**posko (I)**, pusat/pondok kawalan

**prahara (I)**, angin ribut; angin taufan; badai

**prajurit (I)**, tentera

**prakarsa (I)**, idea

**pramuka [praja muda karana] (I)**, pengakap

**pramurukti (I)**, pengasuh di rumah orang tua

**pramusaji (I)**, pelayan restoran

**pramuwisma (I)**, pembantu rumah

**predator, pemangsa (I)**, haiwan pemangsa

**prediksi, perkiraan (I)**, perkiraan, jangkaan

**preman (I)**, samseng

**preseden (I)**, tindakan terdahulu yang menjadi ikutan masa hadapan

**prestasi, pencapaian (I)**, pencapaian

**prevalensi, kelaziman (I)**, kelaziman

**pria (I)**, lelaki dewasa

**prima (I)**, pertama; sangat baik; utama

**prioritas, diutamakan (I)**, diutamakan

**produk domestik bruto (I)**, keluaran dalam negeri kasar

**produksi, menghasilkan (I)**, menghasilkan

**produsen, penghasil (I)**, pembuat; pencipta

**produser, penghasil (I)**, penerbit

**profesi, karir (I)**, kerjaya

**prosiding (M)**, hasil perbincangan dalam seminar

**prostitusi, pelacuran (I)**, pelacuran

**provinsi (I)**, negeri; wilayah

**proyeksi, andaian, jangkaan (I)**, anggaran; andaian; jangkaan

**puak (M)**, suku

**puan (M)**, nyonya

**pulang (I)**, balik

**pulangan (M)**, kembali; hasil; keuntungan

**pulas (I)**, nyenyak; tidur mati

**pulas (M)**, pelintir

**pulsa (I)**, kredit telefon; top up

**punah (I)**, habis sama sekali; binasa sama sekali; hilang; lenyap

**punca (M)**, sumber; penyebab

**punggung (I)**, belakang (badan)

**pungkas (I)**, akhir

**purdah (M)**, cadar

**purna (I)**, selesai; akhir

**purwarupa (I)**, prototaip

**pusing (I)**, sakit kepala; pening

**pusing (M)**, berkeliling

**pusingan (M)**, putaran

**Puskesmas [pusat kesehatan masyarakat] (I)**,  
klinik desa

**putusan, keputusan (I)**, keputusan

# R

**ragam (I)**, pelbagai

**rajuk (M)**, ngambek; merajuk

**rakam (M)**, rekam

**rakitan (I)**, produk hasil cantuman beberapa bahagian kecil

**raksasa (I)**, gergasi

**ramai (M)**, banyak

**rambah (I)**, tebang; pangkas tumbuh-tumbuhan

**rambat (I)**, jalar

**rambu lalu lintas (I)**, papan tanda jalan raya

**rampok (I)**, rompak

**rampung (I)**, selesai

**rang undang-undang (M)**, rancangan undang-undang (RUU)

**rapat (I)**, mesyuarat

**rasio (I)**, nisbah

**rasmi (M)**, resmi

**rasuah (M)**, korupsi

**rata-rata (I)**, purata

**ratifikasi (I)**, pengesahan

**raun-raun (M)**, jalan-jalan

**rawa (I)**, paya

**rawan (I)**, bahaya

**rawan (M)**, galau; gelisah

**realisasi (I)**, menjadikan nyata

**reboisasi (I)**, pemuliharaan

**registrasi (I)**, pendaftaran

**reguler (I)**, biasa

**rehat (M)**, istirahat

**rekaan (M)**, desain

**rekaman (I)**, rakaman

**rekan (I)**, rakan

**rekapitulasi (I)**, rumusan

**rekayasa (I)**, penambahbaikan

**rekayasa (M)**, menciptakan

**reklame (I)**, iklan

**rekod (M)**, rekam

**rekomendasi (I)**, sokongan

**rekor (I)**, rekod

**religius (I)**, keagamaan

**relokasi (I)**, penempatan semula

**remot kontrol (I)**, alat kawalan jauh

**rencana (I)**, rancangan

**rengginang (I)**, keropok pulut

**rengsa (I)**, lemah badan; lesu

**renjis (M)**, memercik air

**rentan (I)**, mudah rosak/sakit

**rentas (M)**, lewati

**renyah (I)**, rangup

**renyah (M)**, rumit

**repatriasi (I)**, penghantaran balik

**repot (I)**, kecoh; kelam kabut; sibuk

**repot (M)**, lapor

**retas [komputer] (I)**, godam

**retas [pakaian] (I)**, koyak; tetas

**revisi (I)**, pengulangan

**revitalisasi (I)**, menghidupkan semula

**rezim (I)**, rejim pemerintahan

**riadah (M)**, senam; gerak badan

**rias (I)**, solek

**riasan wajah (I)**, hasil solekan

**ribut (I)**, bising atau riuh rendah

**ricuh (I)**, kecoh

**riil (I)**, nyata; sungguh; sebenar

**rilis (I)**, melancarkan

**rimas (M)**, tidak nyaman



**riset (I)**, penyelidikan

**rit (I)**, perjalanan

**ritel (I)**, borong

**ritmis (I)**, berirama

**riuh rendah (M)**, keadaan yang bising

**riwayat (I)**, cerita yang turun temurun

**rizab (M)**, simpanan uang/tanah

**rogoh (I)**, memasukkan tangan ke dalam saku

**rogol (M)**, perkosa

**rontok (I)**, gugur; luruh

**rosak (M)**, rusak

**ruam (M)**, biang keringat

**rudal (I)**, peluru berpandu

**rukun (I)**, tertib; teratur

**rumah lanting (I)**, rumah terapung

**rumah sakit (I)**, hospital

**rumah sakit bersalin (I)**, wad bersalin

rumpai (M)

rutinitas (I)

**rumpai (M)**, rumput

**runcit (M)**, kelontong

**runding (M)**, negosiasi

**runsing (M)**, galau

**runtut (I)**, berkesinambungan

**runtut bunyi (M)**, musik latar

**rute (I)**, laluan

**rutinitas (I)**, rutin

# S

**S1 (I)**, pengajian di universiti peringkat Bachelor

**S2 (I)**, pengajian di universiti peringkat Sarjana

**S3 (I)**, pengajian di universiti peringkat Doktor  
Falsafah

**sabuk (I)**, tali pingang

**sabuk pengaman (I)**, tali keledar

**sadur (I)**, saduran teks

**sadur (M)**, sepuh (menyepuh emas/perak)

**saiz kasut (M)**, ukuran sepatu

**sakral (I)**, suci; keramat

**salin (M)**, ubah; tukar

**samaada (M)**, baik; baik pun

**sambang (I)**, berkunjung; bertandang

**sampek (I)**, sape (gitar berdawai tiga, biasanya di-  
beri hiasan berukir yang sangat bagus,  
dimainkan untuk mengiringi tari-tarian)

**samseng (M)**, preman; penjahat jalanan

**sandal (M)**, selop

**sandang (I)**, keperluan hidup (pakaian)

**sanggam (M)**, gagah

**sanggar (I)**, kumpulan

**sanggar (M)**, pondok

**sangit (I)**, hangat

**sanksi (I)**, hukuman

**santet (I)**, guna-guna

**santri (I)**, pelajar sekolah pondok

**santri (I)**, pelajar sekolah pondok; orang yang mendalami agama Islam (ulama)

**sara (I)**, kaum; ras; agama

**sara (M)**, penghasilan

**sara hidup (M)**, biaya hidup

**sarana (I)**, cara-cara

**sariawan (I)**, ulser

**sarung (I)**, kain pelekat

**satuan pengamananan [satpam] (I)**, pengawal keselamatan

**satwa (I)**, hidupan; binatang

**sebaik sahaja (M)**, setelah

**sebal (I)**, kesal hati; kecewa

**sebatan (M)**, pukulan

**sebati (M)**, bercampur

**sebu (M)**, sumbat

**sedap (M)**, enak; lezat

**sedondon (M)**; serasi

**sedot (I)**, hisap

**seduh (I)**, bancuh

**segak (M)**, gaya; ganteng; tampan

**segel (I)**, cap; pengesahan

**sejagat (M)**, sedunia; universal

**sejuk (I)**, segar

**sejuk (M)**, dingin

**sekat (I)**, hadang

**seketika (I)**, sebentar lagi

**seketika (M)**, serta merta

**sekolah dasar (I)**, sekolah rendah

**sekolah unggulan (I)**, sekolah bestari

**seksi (I)**, seksyen, jabatan/bahagian

**seksyen (M)**, seksi

**selai (I)**, jem

**selamat (ucapan) (I)**, tahniah

**selamba (M)**, cuek; acuh tak acuh

**selancar (I)**, sukan luncur air

**selari (M)**, sejalan

**sela-sela (I)**, di antara; sekitar

**seledri (I)**, daun sup

**selekeh (M)**, jorok; dekil; tidak rapi

**selekoh (M)**, tikungan

**seleksi (I)**, pemilihan

**selenggara (I)**, mengadakan

**selenggara (M)**, mengurus; mengerjakan; mengelola sesuatu pekerjaan

**selesa (M)**, nyaman

**selesema (M)**, pilek; influenza

**selingkuh (I)**, main kayu tiga; hubungan sulit

**selipar (M)**, sandal

**seluar (M)**, celana panjang

**semadi (M)**, bersemayam

**semasa (M)**, terkini

**semеди (I)**, pemusatan fikiran dan perasaan

**sementara (M)**, tidak tetap selama-lamanya

**semisal (I)**, misalnya, umpama

**sempadan (M)**, batas

**sempena (M)**, bersamaan; berkenaan

**semprot (I)**, sembur

**semrawut (I)**, berselerak

**semula (M)**, ulang kembali

**senapan (I)**, senapang

**senarai (M)**, daftar

**sendirian berhad [Sdn. Bhd] (M)**, perseroan terbatas (PT)

**sendok (I)**, sudu

**sendratari (I)**, seni drama tari

**seng (I)**, atap zink

**senget (M)**, sesuatu yang tidak lurus; tidak waras

**sentiasa (M)**, selalu, senantiasa

**sentra (I)**, pusat

**senyampang, mumpung (I)**, selagi; sementelah

**sepah (M)**, berantakan; kotor

**sepak bola (I)**, bola sepak

**sepeda (I)**, basikal

**sepekan (I)**, seminggu

**sepuh (I)**, sangat tua

**seputar (I)**, mengenai

**serba boleh (I)**, permisif



**serbuk sari (I)**, debunga

**seri (I)**, siri

**serik (M)**, jera; kapok

**serikat (I)**, persekutuan

**seronok (M)**, asyik

**sertifikat (I)**, sijil

**seruak (I)**, menyusup

**seruput (I)**, menghirup

**sesuai (M)**, cocok

**sesumbar (I)**, bangga diri; bongkak

**setakat ini (M)**, sampai saat ini

**setem (M)**, perangko

**setengah tujuh (waktu) (I)**, enam setengah

**seteru (M)**, pertikaian

**setiausaha (M)**, sekretaris

**setir (I)**, memandu

**setop (I)**, berhenti; stop

**shalat (I)**, solat

**siaga (I)**, siap sedia

**siang (I)**, tengah hari

**siang (M)**, waktu pagi hingga sore

**siasat (I)**, strategi

**siasat (M)**, interogasi

**sia-sia (I)**, tak berguna

**sidang akhbar (M)**, sidang paripurna

**sidik (I)**, siasat; periksa

**sidik jari (I)**, cap jari

**sifar (M)**, nol

**sihat (M)**, sehat

**sijil (M)**, piagam; ijazah; sertifikat

**sijil cerai (M)**, surat talak

**sikat gigi (I)**, berus gigi

**sikat rambut (M)**, sisir

**silaturrahmi (I)**, melawat orang yang hidup

**silaturrahi (M)**, merapatkan hubungan

**siling (M)**, plafon; uang receh; uang koin

**simak (I)**, semak

**simbolis (I)**, simbol

**simen (M)**, semen (adonan kapur untuk merekatkan batu bata)

**simpanan uang (I)**, tabung

**simpatik (I)**, simpati

**simpatisan (I)**, penyokong

**simpleks (I)**, sederhana

**simplifikasi (I)**, penyederhanaan

**sinetron (I)**, drama televisyen

**singah (M)**, mampir

**sinyal (I)**, tanda isyarat; signal

**sinyalir (I)**, memberitahu supaya berwaspada

**sipil (I)**, rakyat jelata

**sipir (I)**, wadar/warden (pegawai penjara)

**sirap (M)**, sirup

**siri (M)**, seri; sinambung

**sirkulasi (I)**, peredaran; mengedarkan

**sisi (I)**, sebelah

**sistolik (I)**, paras tekanan darah

**siswazah (M)**, mahasiswa S2 atau S3

**sitir (I)**, petikan/rujukan

**situs (I)**, laman web; kawasan penyelidikan

**siung (M)**, taring

**skema (I)**, rangka

**skenario (I)**, senario

**skim (M)**, rencana; pola (skema)

**skrip (M)**, naskah film/drama

**skwad pelapis (M)**, pasukan cadangan

**slot (M)**, slot (lubang)

**SMA (I)**, tingkatan 4, 5, dan 6

**soal siasat (M)**, interogasi

**soalan (M)**, pertanyaan

**sobek (I)**, koyak; cabik

**sokong (M)**, dukungan

**solekan (M)**, hasil riasan

**solusi (I)**, penyelesaian

**songkok (M)**, kopiah; peci

**sopir (I)**, pemandu

**sore (I)**, petang

**sorgum (I)**, gandum

**sorok (M)**, sembunyi

**sosok (I)**, seseorang

**sotong (M)**, cumi-cumi

**spesial (I)**, istimewa

**spons (I)**, span

**stadion (I)**, stadium

**standar (I)**, standard

**stasiun pengisian bahan bakar [SPBU] (I)**,  
stesen minyak

**stasiun televisi (I)**, stesen televisyen

**steril (I)**, bersih dari kuman atau mikroorganisme lain, tidak subur, tidak berkembang dengan baik, mandul.

**stokin (M)**, kaos kaki

**stop (I)**, berhenti; setop

**suam (M)**, hangat

**suasa (M)**, tembaga; gangsa

**suasana (M)**, nuansa

**subyek (I)**, subjek

**sudu (M)**, sendok

**suguh (I)**, menghidangkan

**suis (M)**, saklar

**sukan (M)**, olahraga

**sukarelawan (M)**, relawan

**sukat (M)**, ukur; timbang

**suku (M)**, kaum; ukuran pembagi; seperempat

**suku akhir (M)**, perempatfinal

**suku bunga (I)**, kadar faedah

**sulit (I)**, sukar

**sulit (M)**, rahasia

**sulut (I)**, cucuh; nyala

**sumberdaya (I)**, sumber tenaga

**sumur (I)**, perigi

**sungkap (I)**, tercabut; tanggal

**suri rumah (M)**, ibu rumah tangga

**surplus (I)**, lebihan

**suruhanjaya (M)**, komisi

**swadaya (I)**, usaha sendiri

**syak (M)**, curiga

**syarikat (I)**, pertubuhan

**syarikat (M)**, perusahaan; persekutuan

**syiling (M)**, uang logam

**syok (M)**, suka-suka sendiri

**syuting (I)**, penggambaran (filem/drama)

# T

**tabel (I)**, jadual

**tabiat (M)**, kelakuan

**tabrak (I)**, langgar

**tabung (M)**, celengan; tabungan

**tabung gas (I)**, tong gas

**tabung, bumbung (I)**, benda yang bulat dan panjang

**tabungan valas (I)**, tabungan pertukaran asing

**tadbir (M)**, administrasi

**tadika (M)**, TK (Taman Kanak-kanak)

**tahapan (I)**, tahap atau peringkat

**tahun lalu (I)**, tahun lepas

**taip (M)**, ketik; mengetik

**tajuk (M)**, judul

**tak (M)**, tidak



**tak larat (M)**, tak berdaya

**taksi (I)**, teksi

**takziah (M)**, duka cita

**talangan (I)**, pinjaman (wang)

**tali keledar (M)**, sabuk/tali pengaman

**talian (M)**, tautan

**tambang (I)**, lombong; tali

**tambang (M)**, pembayaran tiket untuk transportasi

**tameng (I)**, perisai

**tampang (I)**, raut wajah; rupa

**tampik (I)**, menafikan; menolak

**tampung (I)**, tadah

**tanggal (M)**, lepas; copot

**tanggul (I)**, tambak

**tangki tandas (M)**, penampung kotoran jamban

**tanglong (M)**, lampion

**tank (I)**, kereta kebal

**tapak (M)**, tanah; kawasan

**tapis (M)**, saringan

**taplak (I)**, alas meja

**tarikh (M)**, tanggal

**tasik (M)**, danau

**tata kelola (I)**, pengelolaan

**tauliah (M)**, surat pengakuan

**tayar (M)**, ban

**teken (I)**, tandatangan; sain

**teknik sipil (I)**, kejuruteraan awam

**telak (I)**, tanah runtuh; tepat

**telat (I)**, terlewat

**telefon bimbit (M)**, telefon seluler (ponsel);  
telefon genggam

**telekung (M)**, mukena

**telefon seluler (I)**, telefon bimbit

**telingkah (M)**, pertengkaran

**telisik (I)**, telusuri

**telmi/telat mikir, lambat berpikir (I)**,  
lambat berpikir

**tembikai susu (M)**, melon

**tembikai, semangka (M)**, semangka

**tempah (M)**, pesanan

**tempatan (M)**, lokal; tempatan

**tempel (I)**, tampal; lekat

**temperamental (I)**, panas baran

**temporer (I)**, sementara waktu

**temu bual (I)**, wawancara

**temu bual (M)**, wawancara

**tenat (M)**, sekarat; kritis

**tenda (I)**, khemah

**tengarai (I)**, petunjuk; penyebab

**tenggak, teguk (I)**, minum air

**tenggat waktu (I)**, tempoh waktu

**tenggorokan (I)**, tekak

**tengkar (I)**, bergaduh secara lisan

**tensi (I)**, aliran darah

**teraju (M)**, alat penimbang; terpimpin

**terasi (I)**, belacan

**terbabit (M)**, terlibat

**terbantut (M)**, terhenti

**terencat (M)**, terhenti

**terhad (M)**, terbatas

**terhegeh-hegeh (M)**, lambat

**terinjut-injut (M)**, terseok-seok

**terjejas (M)**, tercemar; terganggu

**terlajak (M)**, terlanjur

**terlena (M)**, tertidur

**terobos (I)**, tembus

**terompah (M)**, kelom; bakiak

**terpelanting (M)**, terpentak

**tersendat (I)**, tersumbat

**teruja (M)**, gembira

**teruk (M)**, buruk; rusak; parah

**tes (I)**, ujian; cuba

**tetangga (M)**, jiran

**tetikus (M)**, mouse; maus (perangkat komputer)

**tewas (I)**, mati

**tewas (M)**, kalah

**tidak mau (I)**, tak nak

**tidak statis (I)**, tidak tetap

**tidur mati (M)**, nyenyak

**tikungan (I)**, selekoh

**tilam (M)**, kasur

**tilang [tindakan langsung] (I)**, saman

**tim (I)**, kumpulan

**tim ahli (I)**, ahli kumpulan

**tindak lanjut (I)**, tindakan seterusnya

**tingkap (M)**, jendela

**tiongkok (I)**, China

**tipe (I)**, ciri-ciri

**tipu (M)**, bohong

**tiwah (I)**, sebahagian daripada upacara pengebumian masyarakat Dayak Ngaju

**todong (I)**, ancam; ugut

**toga (I)**, jubah acara rasmi (konvokesyen, hakim)

**toko (I)**, kedai

**toko retail (I)**, kedai runcit

**tokok-tambah (M)**, melengkap

**tolak (M)**, dorong; kurang

**tomato (M)**, tomat

**tomboi (I)**, perempuan seperti lelaki

**tombol (I)**, butang

**tongkok (I)**, longgok

**topang (I)**, sokongan

**topang (M)**, penyangga; penyokong

**topi keledar (M)**, helm

**tren (I)**, trend

**trik (I)**, helah

**triwulan (I)**, suku tahunan

**trombosit (I)**, platelet

**tuala (M)**, handuk

**tualang (I)**, glandangan

**tubruk (I)**, terpa

**tudung (M)**, kerudung

**tuisyen (M)**, les

**tukak (I)**, tokak (kudis bernanah dan busuk)

**tukang pijit (I)**, tukang urut

**tukang urut (M)**, tukang pijit

**tukik (I)**, menjunam; anak penyu

**tulalit (I)**, lambat menerima (lemot)

**tular (I)**, sebar; jalar

**tulen (M)**, asli

**tulisan (M)**, skrip

**tumben (I)**, ganjil; menghairankan

**tunjangan (I)**, tunjangan; peruntukan

**tunjuk perasaan (M)**, unjuk rasa

**turis (I)**, pelancong

**turnamen (I)**, pertandingan

**turun tangan (I)**, turut mencampuri (urusan  
dsb)



## U

**uang (I)**, wang atau duit

**uap (I)**, wap

**uar-uar (M)**,ewartakan; menyiarkan

**ubat (M)**, obat

**ubat gigi (I)**, pasta gigi; odol

**udik (I)**, orang pedalaman

**ugut (M)**, memeras

**ulah (I)**, tingkah laku; kerenah

**ulat gonggok (M)**, kaki seribu

**umbul-umbul (I)**, panji-panji; bunting

**unduh (I)**, muat turun

**unggah (I)**, muat naik

**ungsi (I)**, pindah

**unjuk gigi (I)**, unjuk taring/kekuatan (contoh;  
dalam acara sukan)

**unjuk rasa (I)**, penunjuk perasaan

**uraian (I)**, huraian

**urut (M)**, pijit; pijat

**usai (I)**, selesai

**usia dini (I)**, kanak-kanak

**usut (I)**, siasat; raba

# V

**vakum, kosong (I)**, hampa udara; kosong

**valas [valuta asing] (I)**, pengurup wang

**valid, sah, berlaku (I)**, sah; sah

**vegan (I)**, vegetarian

**velg (I)**, rim tayar

**vendor, penjual (I)**, penjual (rumah dan tanah)

**visioner, wawasan (I)**, berwawasan

**vital, penting (I)**, sangat penting

**vitalitas, daya tahan (I)**, daya tahan; lasak

# W

**wabah (I)**, wabak

**waduk (I)**, takungan; paya; kolam

**wakil (I)**, timbalan atau naib

**wakil (M)**, menggantikan atau bertindak bagi pihak orang lain

**wakil bupati [wabup] (I)**, penolong pegawai daerah

**waktu senggang (I)**, masa lapang

**wali kelas (I)**, guru kelas

**wali kota/bupati (I)**, datuk bandar

**wali murid (M)**, ibu bapa anak sekolah

**wangsit (I)**, wasiat; amanat

**wanti-wanti (I)**, pesan bersungguh-sungguh; peringatan

**wastafel (I)**, singki; tempat menadah air paip

**wayar (M)**, kabel

**wenang (I)**, kuasa

**wicara (I)**, bicara

**wisata (I)**, pelancongan

**wisata karya (I)**, kunjungan kerja

**wisata religi (I)**, pelancongan keagamaan

**wisatawan (I)**, pelancong

**wisel (M)**, peluit

**wortel (I)**, lobak merah

x [kali] (I, M)

x [kali] (I, M)

**X**

**x**, kali (Indonesia, Malaysia); darab (Malaysia)

# Y

**yang asli (I)**, tulen, sebenar

**yel (I)**, teriakan atau sorakan

**yok (I)**, ayuh

# Z

**zahir (M)**, jelas dan nyata

**zakar (M)**, buah zakar; buah pelir

**zarah (M)**, atom

**ziarah (I)**, melawat orang yang mati

**ziarah (M)**, melawat orang yang hidup

**zirafah (M)**, zarafah

**zona pemijahan (I)**, zon persenyawaan; rahim